2022

Annual Report

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Strengthening Fundamentals as A Strategy to Face Global Challenges

"Penguatan Fundamental Sebagai Strategi Untuk Menghadapi Tantangan Global"

Memperkuat Posisi Dengan Menghadapi Tantangan

Strengthening Position by Facing Challenges

Melalui keahlian dan pengalaman yang kami miliki, kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam penerimaan devisa negara, melalui peningkatan ekspor CNO (*Crude Coconut Oil),* dengan harapan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan perekonomian Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan negara pengekspor CNO terbesar kedua setelah Filipina, dimana masih memiliki potensi pertumbuhan baik dari sisi produksi maupun ekspor.

Dengan posisi OILS menempati sebagai eksportir CNO ke-7 di Indonesia, kami terus mengembangkan mutu, nilai tambah, dan kapasitas produksi serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan fokus pada tujuan tersebut, kami yakin dapat menghadapi setiap tantangan bisnis sehingga kami menjadi salah satu mitra terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through our expertise and experience, we are committed to continue in contributing to the country's foreign exchange earnings, by increasing exports of CNO (Crude Coconut Oil), with the hope of having a positive impact on Indonesia's development and economy. Moreover, Indonesia is the second largest CNO exporting country after the Philippines, still has growth potential both in terms of production and exports.

With the OILS' position as the 7th CNO exporter in Indonesia, we are continuing to enhance the quality, value addition and production capacity as well as making continuous system improvements to achieve optimal results. By focusing on these goals, we are confident to face every business challenges so that we become a trusted partner for all stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Indo Oil Perkasa Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK. 04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proveksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pemyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh Karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Indo Oil Perkasa Tbk.
JI. Raya Perning No. 39
Jetis, Mojokerto
East Java - Indonesia 61352
T: (+62321) 367 1741
F: (+6221) 3670749
E: corseciop@ioperkasa.com
W: https://indooilperkasa.com

The 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POIK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POIK 03/2017 on implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with financial Services Authority Circular No. 16/SEOK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, the Annual Report and Sustainability Report also present information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in the decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary
PT Indo Oil Perkasa Tbk.
JI. Raya Perning No. 39
Jetis, Mojokerto
East Java - Indonesia 61352
T: (+62321) 367 1741
F: (+6221) 3670749
E: corseciop@ioperkasa.com
W: https://indooilperkasa.com

Daftar Isi

Content

01

Ikhtisar Perusahaan
Company's Highlights

02

Laporan Manajemen
Management Report

03

Profil Perusahaan
Company Profile

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governane

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Sosial Responsibility

07

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
Statement Letter Of Members Of Concerning Responsibility For The 2022 Annual Report

08

Laporan Keuangan
Financial Statements

Ikhtisar Perusahaan

Company's Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Informasi Saham
Stocks Information

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Ikhtisar Perusahaan

Company's Highlights

IKHITISAR KEUANGAN (dalam juta rupiah / in million rupiah) **FINANCIAL HIGHLIGHTS**

Laporan Posisi Keuangan	2022	2021	2020	Statements of Financial Position
Total Aset	157.982,37	131.669,35	77.118,70	Total Assets
Total Liabilitas	75.193,65	54.607,83	52.364,38	Total Liabilities
Total Ekuitas	82.788,71	77.061,52	24.754,32	Total Equity
Keterangan: *) Disajikan kembali				Notes: *) Restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2022	2021	2020	Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan	514.201,82	375.300,33	293.870,18	Sales
Beban pokok penjualan	(470.059,33)	(351.234,55)	(271.151,43)	Operating Expenses
Laba Bruto	44.142,48	24.065,77	22.718,75	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(27.016,65)	(15.586,89)	(13.028,24)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2.250,53	4.442,06	566,60	Other Income (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	(5.433,55)	(5.121,21)	(3.074,79)	Interest and Finance Expense
Sub Jumlah	(34.700,73)	(16.266,04)	(16.669,63)	Sub Total
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**9.441,74**	**7.799,73**	**6.049,12**	Earnings before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense):
Pajak Kini	(2.717,74)	(1.831,61)	(1.342,62)	Current Tax
Pajak Tangguhan	93,78	58,84	8,12	Deferred Tax
Laba Tahun Berjalan	**6.817,79**	**6.026,96**	**4.714,61**	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	39,82	(40,31)	(8,05)	Re-measurement of Defined Rewards
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.857,62	5.986,65	4.706,56	Comprehensive Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar	15,10	20,54	26,89	Earnings per Basic share

Laporan Arus Kas	2022	2021	2020	Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	18.865,67	(38.315,24)	845,67	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(27.224,53)	(3.628,03)	(1.336,78)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	11.336,87	(46.368,04)	(767,26)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	2.978,01	(4.424,76)	(1.258,37)	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.982,61	557,84	1.816,21	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.960,62	4.982,6	557,85	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratio
Rasio Lancar	1,74	2,04	1,29	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,91	0,71	2,12	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,48	0,41	0,68	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	0,01	0,02	0,02	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	0,09	0,06	0,08	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	0,04	0,05	0,06	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	0,15	0,08	0,19	Return on Equity (ROE)
Debt Service Coverage	0,18	0,20	0,33	Debt Service Coverage
Margin EBITDA	0,02	0,96	0,94	EBITDA Margin

dalam jutaan Rupiah/ in milion Rupiah

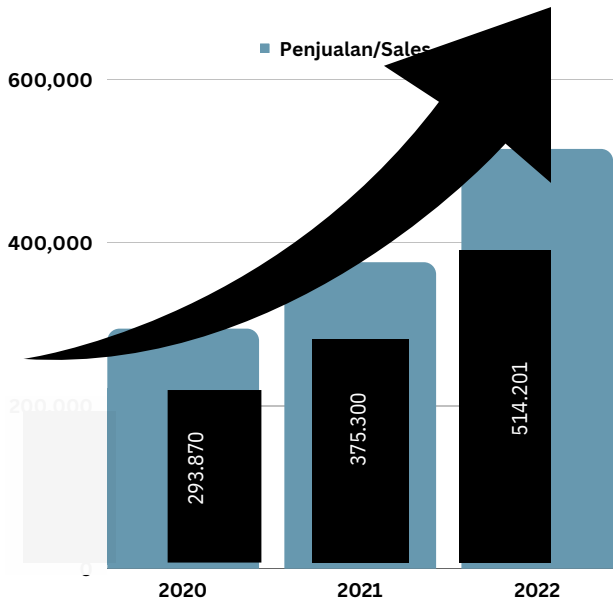

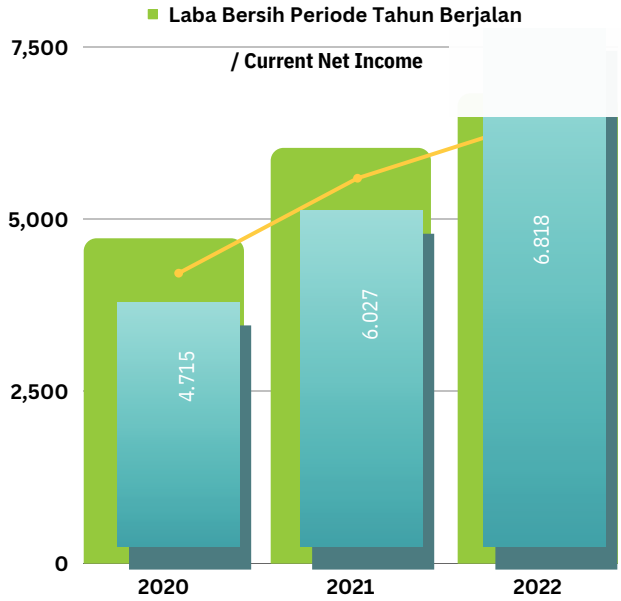

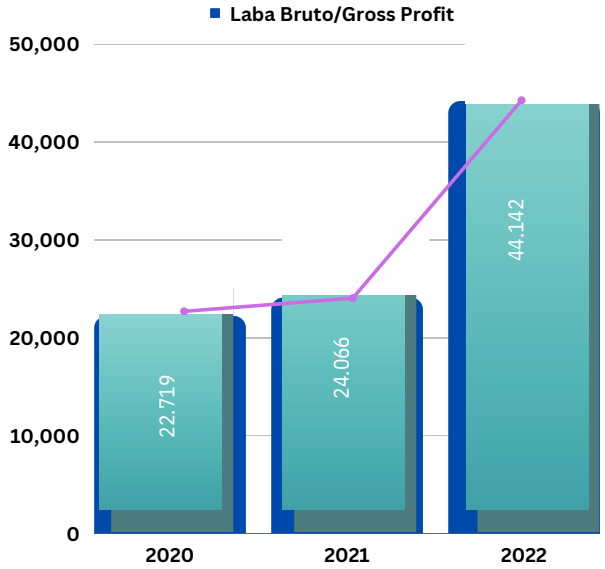

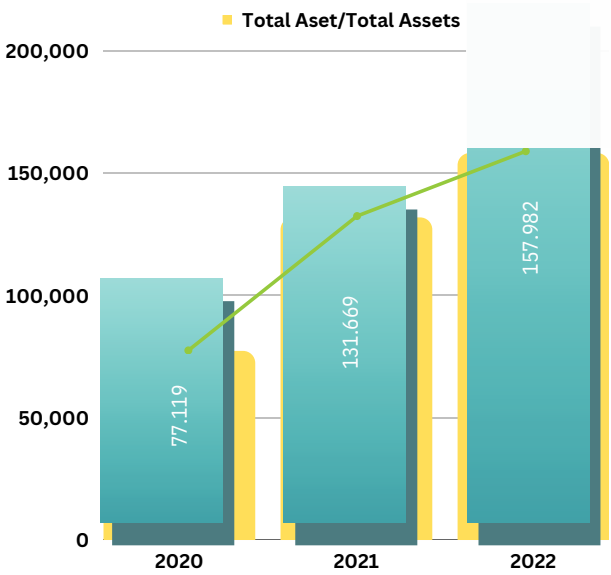

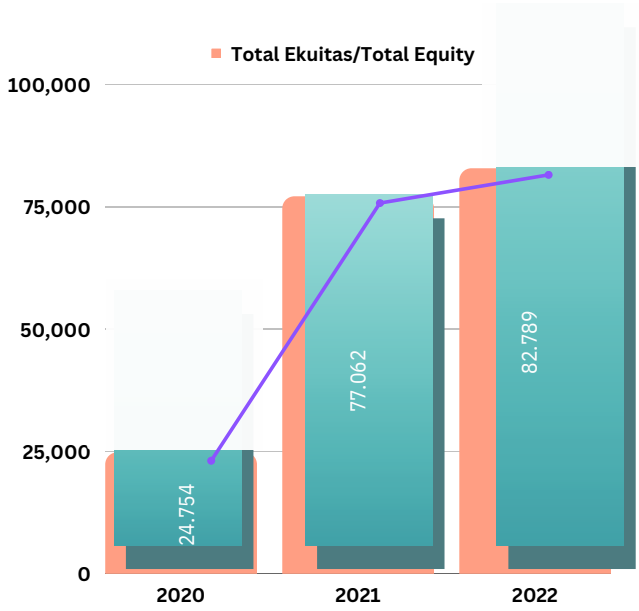

INFORMASI SAHAM

Saham Perseroan diperdagangkan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 September 2021 dengan kode emiten "OILS" dengan harga penawaran perdana sebesar Rp270 per lembar saham. Sejak perdagangan perdana hingga akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, saham 'OILS' tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

STOCKS INFORMATION

The Company's shares were issued for the first time at the Indonesia Stock Exchange on September 6, 2021 with the ticker symbol "OILS" and the initial offering price of Rp270 per share. During the initial until the end of trading at the Indonesian Stock Exchange on December 31, 2022, the 'OILS' shares have never been suspended.

No	Periode 2022 2022 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham yang Beredar Share Outstanding
1	Kuartal I (Jan - Mar 2022) 1rd Quarter (Jan - Mar 2022)	354	222	242	109.868.311.212	454.001.286
2	Kuartal II (Apr - Jun 2022) 2rd Quarter (Apr - Jun 2022)	242	174	210	95.358.550.770	454.088.337
3	Kuartal III (Jul - Sep 2022) 3rd Quarter (Jul - Sep 2022)	256	200	224	101.708.670.112	454.056.563
4	Kuartal IV (Okt - Des 2022) 4rd Quarter (Oct - Dec 2022)	232	197	218	98.984.330.734	454.056.563

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2022

2022 Stock Price Movement Chart

Informasi Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2022.

Other Securities Information

As of December 31, 2022, the Company had not issued any bonds or other securities so that the information regarding the amount, coupon rate, maturity date and bond ratings and other securities is irrelative to be presented in the 2022 Annual Report.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

2022 AWARD AND CERTIFICATION

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Valid Period	Lembaga Pemberi Penghargaan Certifying Agency
1	KOSHER CERTIFICATE	19 Oktober 2022 - 19 Oktober 2023 October 19, 2022 – October 19, 2023	Rabbi Mordhechai Abergel (Orthodox Jewish community of Singapore)
2	FDA Food Facility Registration	26 Oktober 2022 s/d 31 Desember 2024 October 22, 2022 - December 19, 2024	FDA U.S. Food & Drug
3	ISO 9001 : 2015	01 Maret 2022 s/d 25 Februari 2023 March 01, 2022 - February 25, 2023	BQSR QUALITY ASSURANCE PVT. LTD.

Laporan Manajemen

Report From Management

01

Sambutan Dewan Komisaris
Message from Board of Commissioners

02

Profil Dewan Komisaris
Message from Board of Commissioners

03

Sambutan Direktur
Message from Board of Directors

04

Profil Direksi
Report from the Board of Directors

Sambutan Dewan Komisaris

Message From Board Of Commissioners

Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga penghargaan kepada seluruh jajaran direksi, staf dan karyawan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen dan seluruh lini PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Perseroan" atau "OILS") selama tahun 2022 yang berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2022 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2022.

Report from Board of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders,

In this momentous opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholders and stakeholders who have provided us the support and trust and to give an appreciation to the entire board of directors, staff and employees. The Board of Commissioners appreciates the steps and strategies implemented by Management and all lines of PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Company" or "OILS") during 2022 which succeeded in bringing the Company to close the year of 2022 excellently. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit a Supervisory Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors for the 2022 financial year.

Tinjauan Atas Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2022

Arah Pemulihan ekonomi domestik dan global yang lebih baik, nyatanya mendorong permintaan produk industri. Dewan Komisaris melihat tren pemulihan ekonomi berlangsung di Indonesia. Badan Pusat Stastistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan industri, eksistensi crude coconut oil (CNO) semakin popular sebagai salah satu komoditas minyak nabati pengganti crude palm oil (CPO) yang kerap dianggap tidak ramah lingkungan. Bahkan dibandingkan dengan minyak kedelai yang sedang dihadapkan dengan persoalan keterbatasan lahan, ketersediaan bahan baku CNO di dalam negeri justru terbilang melimpah.

Data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI mencatat, luas areal perkebunan kelapa nasional hingga akhir 2022 diestimasikan mencapai 3,33 juta hektar, meski sedikit menyusut dibanding 2021 yang seluas 3,37 hektar. Sementara itu, tingkat produksi bungkil kopra pada 2022 mencapai 2,86 juta ton atau mengalami peningkatan dibanding setahun sebelumnya yang sebanyak 2,85 juta ton.

View on Macroeconomics and Industry Growth in 2022

The direction of better domestic and global economic recovery, in fact has boosted the demand for industrial products. The Board of Commissioners sees the economic recovery trend taking place in Indonesia. The Central Statistics Agency noted that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31% compared to the previous year.

Based on the industry, the existence of crude coconut oil (CNO) is increasingly popular as a substitute for crude palm oil (CPO), which is often considered environmentally unfriendly. Besides, compared to soybean oil that is currently facing the problem of limited land, the availability of CNO raw materials in the country is relatively abundant.

Data from the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia noted that the national coconut plantation area by the end of 2022 is estimated to reach 3,33 million hectares, although it has shrunk slightly compared to 2021 which was 3,37 hectares. Meanwhile, the production level of copra meal in 2022 reach 2,86 million tons, an increase compared to the previous year which was 2,85 million tons.

Pandangan Atas Implementasi Strategi Tahun 2022

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan inisiatif strategis yang dilaksanakan oleh Direksi pada tahun 2022. Di tengah tren pemulihan ekonomi, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah sigap Direksi dalam meningkatkan kinerja penjualan.

Hal tersebut juga ditopang dengan kondisi tingginya tingkat produksi kopra secara nasional yang disebutkan diatas, sehingga OILS tidak akan terkendala ketersediaan pasokan bahan baku. Sementara, pabrik Perseroan di Mojokerto berkapasitas sebesar 4.000 ton, dengan tangki penyimpanan minyak sebanyak 2.100 ton dan penyimpanan tepung kopra sebanyak 3.000 ton.

View on Strategic Implementation in 2022

Overall, the Board of Commissioners appreciates the strategic steps and initiatives taken by the Board of Directors in 2022. During the economic recovery trend, the Board of Commissioners also appreciates the quick steps taken by the Board of Directors in improving the sales performance.

This is also supported by the high copra production nationally, so that OIL is not constrained by the availability of raw material supplies. The Company's factory in Mojokerto has a capacity of 4.000 tons, with 2.100 tons of oil storage tanks and 3.000 tons of copra meal storage.

Maka, kapasitas produksi OILS mencapai sebesar 100 ton CNO per hari atau setara dengan 150 ton tepung kopra per hari dengan menggunakan empat mesin produksi.

OILS berencana meningkatkan kapasitas pabrik menjadi 6.000 ton, tangki penyimpanan menjadi 1.000 ton dan produksi CNO sebanyak 300 ton per hari, serta menambah mesin produksi menjadi sembilan unit.

Dengan strategi yang baik dan dukungan dari seluruh lini, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mencapai target yang diharapkan untuk tahun 2022. Capaian penjualan sebesar Rp514.201,82 juta dengan laba bersih sebesar Rp6.026,96 juta merupakan keberhasilan yang patut diapresiasi dan dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai industri yang akan terus berkembang selama beberapa tahun ke depan, Dengan rencana OILS meningkatkan kapasitas pabrik menjadi 6.000 ton, tangki penyimpanan menjadi 1.000 ton dan produksi CNO sebanyak 300 ton per hari, serta menambah mesin produksi menjadi sembilan unit. Maka, hal ini merupakan potensi besar bagi OILS untuk melebarkan sayapnya merambah pasar-pasar baru baik domestik maupun global.

Sejauh ini, permintaan CNO dunia didominasi sejumlah negara yang mengembangkan produk turunannya, seperti Belanda, Amerika Serikat, Jerman, Italia, Prancis, China, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sedangkan, produksi utama CNO dari negara-negara yang tergabung dalam Asia Pacific Coconut Community (APCC) terdiri dari India, Indonesia, Federasi Mikronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Kepulauan Marshall, Papua Nugini, Filipina, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu dan Vietnam.

Bercermin dari perhitungan konsultan penelitian pasar, Volza Grow Global, saat ini OILS menempati posisi ke-7 sebagai eksportir CNO di Indonesia. Tiga besar eksportir tercatat sebagai perusahaan multinasional yang menguasai hampir 90 persen dari total ekspor nasional, yakni Cargill Indonesia (64,68%), Multimas Nabati Asahan (12,49%) dan Agro Makmur Raya (12,76%). Guna dapat merespons persaingan di industri CNO yang didominasi pemain besar, Perseroan berupaya melebarkan pasar di lingkup Asia Tenggara dan meningkatkan jangkauan distribusi tingkat lokal maupun ekspor.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun depan, Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha yang disiapkan oleh Direksi dan menyampaikan bahwa Perseroan harus memiliki strategi yang tepat untuk mendorong Perseroan menjadi lebih inovatif, efisien dan menjadi pemimpin di industri minyak kelapa mentah di Indonesia.

Dengan rekam jejak selama puluhan tahun di industri minyak kelapa serta kemampuan jajaran Direksi yang didukung oleh pengalaman dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan menghasilkan kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2022. Hal ini ditunjukkan dari pemenuhan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola.

Therefore, the production capacity of OILS reaches 100 tons of CNO per day or equal to 150 tons of copra meal per day using four production machines.

Going forward, OILS plans to increase the factory capacity to 6,000 tons, the storage tanks to 1,000 tons and the CNO production to 300 tons per day, as well as adding production machines to nine units.

With a good strategy and support from all lines, the Board of Commissioners is proud to say that the Company has succeeded in achieving the expected target for 2022. The sales achievement of Rp514.201,82 million with a net profit of Rp6.026,96 million is a success that should be valued and maintained in the next coming years.

View on Good Corporate Governance Practice

As a sustainable industry that will grow over the next coming years, with the OILS plans to increase the factory capacity to 6.000 tons, the storage tanks to 1,000 tons and the CNO production to 300 tons per day, as well as adding production machines to nine units. Thus, this is a big potential for OILS to expand the business to enter new markets both domestically and globally.

The world demand for CNO all this time has been dominated by some countries which develop its derivative products, such as Netherlands, United States, Germany, Italy, France, China, Spain, Mexico and United Kingdom. Meanwhile, the main production of CNO is from the countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC) consists of India, Indonesia, the Federation of Micronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Marshall Islands, Papua New Guinea, Philippines, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand , Tonga, Vanuatu and Vietnam.

Reflecting on the calculations of market research consultant, Volza Grow Global, OILS is currently in the 7th position as a CNO exporter in Indonesia. The top three exporters are listed as multinational companies that control nearly 90 percent of total national exports, namely Cargill Indonesia (64,68%), Multimas Nabati Asahan (12,49%) and Agro Makmur Raya (12,76%). In order to be able to compete in the CNO industry which is dominated by big players, the Company manages to expand its market in Southeast Asia and increase the distribution range at the local and export levels.

In order to optimize the growth opportunities next year, the Board of Commissioners had reviewed the business prospects compiled by the Board of Directors and stated that the Company have to possess the right strategy to encourage the Company to be more innovative, efficient and become the leader in the crude palm oil industry in Indonesia.

With decades of track record in the coconut oil industry and the Board of Directors capabilities that supported by the experience and the advice given by the Board of Commissioners, we believe the Company will grow continuously and obtain the performance expected by all shareholders and stakeholders.

We view that the Company has implemented good corporate governance (GCG) effectively and consistently throughout 2022. This is demonstrated by the fulfillment of the functions, duties and responsibilities of each governance organ.

Perubahaan Komposisi Komisaris

Terkait komposisi anggota dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi dewan Komisaris pada tahun 2022.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the composition of the Board of Commisioners' members, we convey that there is no change on the Board of Commisioners composition in 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dengan rekam jejak selama puluhan tahun di industri minyak kelapa serta kemampuan jajaran Direksi yang didukung oleh pengalaman dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan menghasilkan kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya yaitu pemberian nasihat kepada anggota Direksi, Dewan komisaris menggunakan mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 5 (lima) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

View on Business Prospect

With decades of track record in the coconut oil industry and the Board of Directors capabilities that supported by the experience and the advice given by the Board of Commissioners, we believe the Company will grow continuously and obtain the performance expected by all shareholders and stakeholders.

In carrying out the duties, to give advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the Joint Meeting mechanism of the Board of Commissioners and Directors. In the Joint Meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors according to the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. During 2022, 5 (five) Joint Meetings have been held to discuss the agendas in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Penutup

Untuk menutup laporan kami, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih mendalam kepada pemegang saham atas mandat yang diberikan terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan, termasuk seluruh karyawan dan mitra usaha atas kerja keras dan kerja sama yang baik selama tahun 2022. Kepada seluruh pelanggan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan dapat terus memenuhi harapan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Closing Remarks

As a closing report, kindly allow us to express our deep gratitude to the shareholders for the given mandate regarding the supervision and management of the Company during 2022. The Board of Commissioners also conveys great appreciation to all parties who have supported the Company's performance, including all employees and business partners for hard work and good cooperation throughout 2022. To all customers, the Board of Commissioners would like to thank you for the continued trust. The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to fulfil the expectations of all shareholders and stakeholders in a sustainable way.

Mojokerto, April 2023/ April 2023

Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA Bhinneka Tunggal Ika tahun 1977. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan akta nomor 02 tanggal 5 Januari 2016 notaris Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di CV Tegal Mas (1984-1989) dan Direktur Utama di PT Indofurin (1989-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 62 years old. Graduated from Bhinneka Tunggal Ika High School in 1977. Served as the Company's President Commissioner since 2016 based on deed number 02 dated January 5, 2016 notary Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M. Hum. Previously, she served as President Director at CV Tegal Mas (1984-1989) and President Director at PT Indofurin (1989-2018).

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners but has affiliation with the affiliation of the Board of Directors and shareholders.

Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Memperoleh gelar Public Relation dari Interstudi, Jakarta pada tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta PKPS No. 31 tanggal 17-03-2021. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Tata Usaha di Badan Pembina Pasar Uang dan Modal (1972-1977), Sekretaris Kepala Biro Pembinaan Bursa dan Perantara di Bapepam (1977-1989), Kepala Urusan Daftar Kurs, Bagian Penyelenggaraan Bursa, Biro Pembinaan Bursa dan Perantara Bapepam, Penanggung Jawab Acara Perdagangan Bursa di Bapepam (1989-1992), Penanggung Jawab Acara Perdagangan di Bursa Efek Jakarta (1992-1998) Kepala Unit Prasarana Bursa, Divisi Perdagangan dan Asisten Peneliti Senior di Bursa Efek Jakarta (1998-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 72 years old. Obtained Public Relations Degree from Interstudi, Jakarta in 2005. Served as Independent Commissioner of the Company since 2021 based on Deed of PKPS No. 31 on 17-03-2021. Previously served as Administrative Staff at Money and Capital Market Supervisory Agency (1972-1977), Secretary to the Head of the Exchange and Intermediary Development Bureau at Bapepam (1977-1989), Head of Exchange List Affairs, Exchange Organizing Section, Exchange Development Bureau and Bapepam Intermediaries, Responsible for Exchange Trading Events at Bapepam (1989-1992), Responsible for Trading Events at the Jakarta Stock Exchange (1992-1998) Head of Exchange Infrastructure Unit, Trading Division and Senior Research Assistant at the Jakarta Stock Exchange (1998-2005).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Sriyati M. Hutauruk

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sambutan Direksi

Message From Board Of Directors

Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director

Laporan Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Secara keseluruhan, PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Perseroan" atau "OILS") melihat tahun 2022 sebagai tahun yang baik. Meskipun masih diwarnai oleh sejumlah tantangan, Perseroan berhasil melalui tahun 2022 dengan mencatat kinerja yang sesuai harapan. Mewakili Manajemen, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2022

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 tercatat mencapai 5,31 persen atau mengalami kenaikan dibanding setahun sebelumnya yang sebesar 3,7 persen. Pertumbuhan ini terjadi di seluruh lapangan usaha, termasuk industri agribisnis yang berhasil meneruskan tren pertumbuhan. BPS memotret, pada tahun lalu lapangan usaha di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami pertumbuhan 2,25 persen atau lebih tinggi dibanding pada 2020 dan 2021 yang masing-masing bertumbuh 1,77 persen dan 1,87 persen.

Dengan permintaan CNO dunia didominasi sejumlah negara yang mengembangkan produk turunannya, seperti Belanda, Amerika Serikat, Jerman, Italia, Prancis, China, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sedangkan, produksi utama CNO dari negara-negara yang tergabung dalam Asia Pacific Coconut Community (APCC) terdiri dari India, Indonesia, Federasi Mikronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Kepulauan Marshall, Papua Nugini, Filipina, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu dan Vietnam.

Menurut, Volza Grow Global, saat ini OILS menempati posisi ke-7 sebagai eksportir CNO di Indonesia. Tiga besar eksportir tercatat sebagai perusahaan multinasional yang menguasai hampir 90 persen dari total ekspor nasional, yakni Cargill Indonesia (64,68%), Multimas Nabati Asahan (12,49%) dan Agro Makmur Raya (12,76%). Guna dapat merespons persaingan di industri CNO yang didominasi pemain besar, Perseroan berupaya melebarkan pasar di lingkup Asia Tenggara dan meningkatkan jangkauan distribusi tingkat lokal maupun ekspor.

Report from President Director

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Overall, PT Indo Oil Perkasa Tbk. (the "Company" or "OILS") perceives 2022 as a good year. Even it was still marked by a number of challenges, the Company managed to get through 2022 by recording performance that met the expectations. On behalf of Management, allow us as Directors to present a Management Report of the Company for the 2022 financial year.

Macroeconomics and Industry Growth in 2022

Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5,31 percent as an increase compared to the previous year which was 3,7 percent. This growth occurred in all business fields, including the agribusiness industry which had succeeded in continuing the growth trend. CSA records that the business fields last year in the agriculture, forestry and fisheries sectors experienced growth of 2,25 percent or higher than in 2020 and 2021 which grew 1,77 percent and 1,87 percent.

The world demand for CNO is dominated by a number of countries that develop its derivative products, such as the Netherlands, the United States, Germany, Italy, France, China, Spain, Mexico and the United Kingdom. Whereas, the main production of CNO is from the members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC) consists of India, Indonesia, the Federation of Micronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Marshall Islands, Papua New Guinea, Philippines, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand , Tonga, Vanuatu and Vietnam.

According to Volza Grow Global, OILS is currently in the 7th position as a CNO exporter in Indonesia. The top three exporters are recorded as multinational companies that control nearly 90 percent of total national exports, that are Cargill Indonesia (64,68%), Multimas Nabati Asahan (12,49%) and Agro Makmur Raya (12,76%). In attempt to respond the CNO industry competition which is dominated by big players, the Company seeks to expand its market in Southeast Asia and increase its distribution reach at the local and export levels.

Berdasarkan data statistik yang dihimpun oleh Organisasi Pangan dan Pertanian (FAOSTAT), Indonesia tercatat sebagai negara pengekspor CNO terbesar dunia setelah Filipina. Komoditas minyak kelapa mentah Nusantara memiliki potensi pertumbuhan secara berkelanjutan, baik dari sisi produksi maupun ekspor. Peluang pertumbuhan ini ditopang oleh areal perkebunan kelapa terluas di dunia dan tingkat produksi tertinggi secara global.

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah Kementerian Pertanian, volume ekspor bungkil kopra di sepanjang 2020 mencapai 182.836 ton, sedangkan volume impor sebanyak 1.256 ton. Adapun total volume ekspor CNO pada 2020 tercatat 577.645 ton, dengan volume impor sebanyak 41.392 ton. Surplus neraca perdagangan kopra maupun CNO tersebut menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan bisnis di lapangan usaha ini akan tetap terbuka lebar.

Tantangan dan Strategi Tahun 2022

Kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022 berkaitan dengan kendala percepatan dalam peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

Saat ini hal yang dapat dilakukan oleh Perseroan dalam peningkatan kapasitas produksi secara bertahap yakni, berencana meningkatkan kapasitas pabrik menjadi 6.000 ton, tangki penyimpanan menjadi 1.000 ton dan produksi CNO sebanyak 300 ton per hari, serta menambah mesin produksi menjadi sembilan unit.

Saat ini pabrik Perseroan di Mojokerto berkapasitas sebesar 4.000 ton, dengan tangki penyimpanan minyak sebanyak 2.100 ton dan penyimpanan tepung kopra sebanyak 3.000 ton. Sementara itu, kapasitas produksi OILS sebesar 100 ton CNO per hari atau setara dengan 150 ton tepung kopra per hari dengan menggunakan empat mesin produksi.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2022

Seiring tren pemulihan ekonomi dan kenaikan harga CPO sepanjang tahun, Perseroan berhasil membukukan realisasi kinerja positif pada tahun 2022. Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kenaikan penjualan sebesar 37% dari Rp375.300.33 juta pada tahun 2021 menjadi Rp514.201,82 juta pada tahun 2022. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 13,12% dari Rp6.026,96 juta pada tahun 2021 menjadi Rp6.817,79 juta pada tahun 2022.

Based on statistical data compiled by the Food and Agriculture Organization (FAOSTAT), Indonesia is listed as the world's largest CNO exporting country after Philippines. Nusantara's crude coconut oil commodity has the potential of sustainable growth, both in terms of production and exports. This growth opportunity is supported by the largest coconut plantation area in the world and the highest production level globally.

Referring to data from the Central Statistics Agency (CSA) that processed by the Ministry of Agriculture, the export volume of copra meal throughout 2020 reached 182.836 tons, while the import volume was 1.256 tons. The total CNO export volume in 2020 was recorded at 577.645 tons, with an import volume of 41.392 tons. The surplus of the copra and CNO balance of trade shows that the business growth potential in this business field will remain wide open.

Challenges and Strategies in 2022

The main obstacle faced by the Company in 2022 is related to acceleration constraints in increasing the Company's production capacity.

At present, the things the Company can do to increase production capacity gradually are planning to enlarge factory capacity to 6.000 tons, storage tanks to 1.000 tons and CNO production to 300 tons per day, along with adding production machines to nine units.

The Company's factory in Mojokerto currently has 4.000 tons of capacity, with 2.100 tons of oil storage tanks and 3.000 tons of copra meal storage. Meanwhile, the OILS's production capacity is 100 tons of CNO per day, equal to 150 tons of copra meal per day using four production machines.

Performance Realization and Target Achievement for 2022

In line with the trend of economic recovery and the rising CPO prices throughout the year, the Company thrived to record positive performance in 2022. As of December 31, 2022, the Company posted a 37% increase in sales from Rp 375.300,33 million in 2021 to Rp 514.201,82 million in 2022. The Company also managed to record a growth in Net Income for the Year of 13,12% from Rp 6.026,96 million in 2021 to Rp 6.817,79 million in 2022.

Keunggulan yang dimiliki OILS saat ini yang mendorong kinerja Perseroan tidak lepas dari keunggulan berupa produk berkualitas dengan standar produksi dan tingkat ekstraksi yang menjamin kemurnian CNO berstandar internasional, lokasi pabrik yang tidak jauh dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan memiliki basis pelanggan yang kuat, seperti Cargill International, Mewaholeo Industries Sdn Bhd hingga Sena Mills Refineries Pvt Ltd.

Berdasarkan target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2022, seluruh target yang ditetapkan dalam RKAP tersebut berhasil dicapai. Dari sisi penjualan, Perseroan mencatat capaian target dengan peningkatan yang cukup signifikan di sisi penjualan, baik penjualan lokal maupun ekspor, dan di sisi marketing, Perseroan berhasil membuka pasar baru untuk memperkuat posisi Perseroan pada skala global.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perubahan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka atau emiten per September 2022 membawa perubahan signifikan dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang baik secara pengelolaan internal maupun kontribusi kepada masyarakat semakin diperkuat oleh landasan praktik GCG termasuk seluruh ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Penguatan praktik GCG di Perseroan pada tahun 2022 didukung oleh keberadaan Organ GCG serta pedoman-pedoman GCG di Perseroan serta pelaporan secara tepat waktu kepada pihak regulator. Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif berpartisipasi dalam program pelatihan dan sertifikasi serta berhasil memperoleh Sertifikat Halal dan ISO 22000 untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional di lingkungan Perseroan.

Perubahaan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahaan komposisi Direksi pada tahun 2022.

The OILS' advantages presently that boost the Company's performance cannot be separated from the predominance of quality products with production standards and extraction rates that guarantee international standard CNO purity, factory locations which are not far from the Port of Tanjung Perak Surabaya and has a strong customer base, such as Cargill International, Luxoleo Industries Sdn Bhd to Sena Mills Refineries Pvt Ltd.

Based on the performance targets set in the 2022 RKAP, the targets were successfully achieved. In the term of sale, the Company recorded target achievements with a significant increase, both local and export sales. Moreover, in the marketing side, the Company also succeeded in opening new markets to strengthen the Company's position on a global scale.

Good Corporate Governance

The change in the Company's status as a public company or issuer as of September 2022 makes a significant change in the aspect of Good Corporate Governance (GCG). The Company's commitment to become a good company in terms of internal management and society contribution is further strengthened by the foundation of GCG practices including all provisions and laws and regulations stipulated by the regulators.

The strengthening GCG practices in the Company in 2022 supported by the presence of GCG Organs and GCG guidelines in the Company as well as timely reporting to regulators. On the other hand, the Company also actively participates in training and certification programs and successfully acquires Halal Certificates and ISO 22000 to improve the quality of operational activities in the Company.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the Board of Directors, we convey that there is no change on the Board of Directors composition in 2022.

Prospek Usaha

Strategi bisnis OILS dalam upaya menangkap momentum pemulihan ekonomi dan mendorong kinerja keuangan Perseroan, di antaranya adalah komitmen mempraktikkan langkah efisiensi biaya dan mengoptimalkan kapasitas produksi. Selain itu, menjaga hubungan baik dengan pemasok maupun pelanggan sebagai inisiatif mengamankan pasokan dan kualitas bahan baku, serta menjaga kelangsungan perolehan pendapatan.

Dengan demikian, apabila merujuk pada luas areal perkebunan kelapa secara nasional, peningkatan konsumsi CNO, stabilitas produksi, pasar ekspor yang terbuka, pertumbuhan industri agribisnis dan potensi peralihan penggunaan CPO ke CNO, maka OILS optimistis prospek kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan yang diiringi dengan sejumlah keunggulan kompetitif.

Business Prospect

OILS' business strategy in an effort to capture the economic recovery momentum and boost the Company's financial performance, including a commitment to practice cost efficiency step and optimize production capacity. Moreover, maintaining good relations with suppliers and customers as an initiative to preserve the supply and quality of raw materials, as well as keeping the continuity of revenue generation.

Thus, referring to the area of national coconut plantations, increasing CNO consumption, production stability, open export markets, the growth in the agribusiness industry and the potential of switching from CPO to CNO, OILS is optimistic that the Company's operational prospect and financial performance will grow exponentially along with a number of competitive eminance.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2022, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi selama tahun 2022, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas, dukungan dan kepercayaan yang diberikan, semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Appreciation and Closing Remarks

Conclusively, we would like to express our appreciation and deepest gratitude to all parties who have supported the achievement of the Company's performance in 2022, especially to shareholders, regulators and all partners and the Company business associates. To all employees, we are thankful for your hard work and dedication during 2022, and to all customers and stakeholders, thank you for the given loyalty, support and trust, we hope that this good relationship will continue and drive the Company to achieve better sustainable growth in the future.

Mojokerto, April 2023/ April 2023

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Report from the Board of Directors

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia pada tahun 2009. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Trader Komoditas (2009-2015).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 39 years old. Obtained Bachelor of Chemical Engineering from the University of Melbourne, Australia in 2009. Served as the Company's President Director since 2015 based on the Deed of Establishment No. 2 dated January 5, 2016. Previously served as a Commodity Trader (2009-2015).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Report from the Board of Directors

Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2017 dan Master of Business Administration dari Deakin University, Australia pada tahun 2020.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Operation Manager Perseroan (2017-2018).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 25 years old. Obtained Bachelor's Degree in Medical from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 2017 and Master's Degree in Business Administration from Deakin University, Australia in 2020.

Served as Director of Finance of the Company since 2021 based on Deed No. 31 dated March 17, 2021. Previously served as Operation Manager of the Company (2017-2018).

He has affiliation with members of the Board Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Albert Widakdo Sutanto

Direktur/Director

Profil Direksi

Report from the Board of Directors

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Management dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2009 dan Master of Finance Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 Tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Exim Staff di PT Seger Agro Nusantara(2015-2016), Kepala Cabang PT Seger Agro Nusantara (2017-2018), Komisaris di PT Mandalindo Tata Perkasa (2015-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 32 years old. Obtained Bachelor's Degree in Management from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia in 2009 and Master's Degree in Finance from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia in 2012.

Served as Director of Operations of the Company since 2016 based on the Deed of Establishment No. 2 January 5 2016. Previously served as Exim Staff at PT Seger Agro Nusantara (2015-2016), Branch Head at PT Seger Agro Nusantara (2017-2018), Commissioner at PT Mandalindo Tata Perkasa (2015-present).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Yonathan Widakdo Sutanto

Direktur/Director

Profil Perusahaan

Company Profile

01 **Identitas Perseroan**
Company Identity

02 **Sekilas Tentang Perseroan**
Company Ataglance

03 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

04 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

05 **Produk dan Jasa**
Products and Services

06 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition Of Shareholders

07 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Major and Controlling Shareholders Information

08 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

Profil Perusahaan

Company Profile

09 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing

10 **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi** dan/atau Joint Ventures / Subsidiaries, Associates
And/or Joint Ventures

11 **Struktur Grup**
Group Structure

12 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

13 **Alamat Kantor Operasional dan Jaringan Usaha**
Operational Office Address and Business Network

14 **Sumber Daya Manusia**
Human Resource

Company Profile

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. Indo Oil Perkasa berkedudukan di Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kab Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Indo Oil Perkasa No. 02 tanggal 05 Januari 2016. Dibuat dihadapan Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 05 Januari 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0000849.AH.01. 11. Tahun 2016 tanggal 05 Januari 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 004887 tahun 2021, Berita Negara No.010 tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan nama Perseroan menjadi PT Indo Oil Perkasa Tbk. dengan kode saham “OILS.”

COMPANY AT A GLANCE

The company was first founded under the name of PT. Indo Oil Perkasa is located at Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT. Indo Oil Perkasa No. 02 dated January 05, 2016. Created before Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, a Notary in Mojokerto, who has obtained the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000334.AH.01.01. Year 2016 about Ratification of the Company's Legal Entity dated January 05, 2016, which has been listed in the Company Register with No. AHU-0000849.AH.01. 11. Year 2016 dated January 05, 2016, and declared in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 004887 for 2021, State Gazette No.010 dated February 01, 2021.

On September 06, 2021, the Company listed the initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's name changed to PT Indo Oil Perkasa Tbk. with the stock code “OILS.”

Profil Perseroan

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN | **COMPANY IDENTITY**

Nama Perseroan Company Name	PT Indo Oil PerkasaTbk.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Januari 2016 /January 5, 2016
Kode Saham Stock Ticker	OILS
Status Perseroan Company Status	Perseroan Terbatas /Limited Company
Bidang Usaha Line of Business	Produksi dan Pemasaran Crude Coconut Oil (CNO) atau Minyak Kelapa mentah dan produk turunan CNO. *Production and Marketing of Crude Coconut Oil (CNO) or Pure Coconut Oil and CNO derivative products.*
Dasar Pendirian Deed of Establishment	No. 02 Tanggal 05 Januari 2016 (Akta Pendirian), notaris CHATARINA ANGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, dengan SK Mentri No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 No. 02 January 5, 2016. (Deed of Establishment), by notary CHATARINA AGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, with Ministerial Decree No. AHU-0000334.AH.01.01. 2016
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Jl. Raya Perning No.39, Jetis, Mojokerto, East Java 61352
Telepon	(+62 321) 3671741
Faksimili	(+62 321) 3670749
Email	corseciop@ioperkasa.com
Website	https://indooilperkasa.com

Visi / Vision :

- Menjadi perusahaan produsen dan eksportir minyak kelapa global yang unggul, berwawasan, dan terkemuka.

- To be a superior insightful and reputable global coconut oil producer and exporter.

Misi / Mission :

- Secara Efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan.
- Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi.

- Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners.
- Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Perseroan hanya memproduksikan CCNO dan Copra meal (ampas kelapa / bungkil kelapa) dan memasarkan kedua produk tersebut.

BUSINESS ACTIVITIES

According to the article 3 in the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to produce and market the main product which is Crude Coconut Oil (CNO) or crude coconut oil. The company only manufacture CCNO and Copra meal (coconut dregs/coconut meal) and markets these two products.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

CCNO - Minyak Kelapa Mentah

Crude Coconut Oil diekstraksi dari kopra (Kelapa yang telah dikeringkan) dan dapat diolah lebih lanjut menjadi minyak kelapa RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) yang dapat digunakan dalam berbagai produk untuk industri kecantikan, makanan dan perawatan kesehatan.

CCNO - Crude Coconut Oil

Crude Coconut Oil is extracted from copra (dried coconut) and then being processed into RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) coconut oil which can be used in various products for the beauty, food and health care industries.

Free Fat Acid (Ffa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	0,5

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium

Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium Minyak Kelapa Mentah Premium diformulasikan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk yang memiliki spesifikasi warna mendekati RBD atau produk olahan kilang minyak tanpa proses pemurnian.

Premium CCNO - Premium Crude Coconut Oil

Premium CCNO - Crude Coconut Oil is formulated by PT Indo Oil Perkasa Tbk. which has color specifications close to RBD or processed products from oil refinery without purifying processes.

Free Fat Acid (Ffa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1": Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max. 0,5

PRODUK DAN JASA

Refined Coconut Oil (RBD)
RBD adalah minyak kelapa mentah yang telah dimurnikan, diputihkan, dan dihilangkan baunya. RBD memiliki karakteristik tersendiri karena proses distilasi bertekanan tinggi. Minyak kelapa biasanya terlihat lebih bening, rasanya hambar, dan tidak berbau, sehingga mudah digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun, kosmetik, dan pengolahan makanan.

PRODUCTS AND SERVICES

Refined Coconut Oil (RBD)
RBD is purified, bleached, and deodorized crude coconut oil. RBD has its own characteristics due to the high pressure of distillation process. Coconut oil usually looks clearer, it is tasteless, and odorless, that makes it easy to be used as a raw material for the manufacture of soaps, cosmetics, and food processing.

Free Fat Acid (Ffa)	0,1
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max.1
Moisture & Impurities (MNI)	0,1

RBD disukai karena mengandung asam lemak trigliserida, asam lemak ini tidak membentuk kolesterol tetapi dapat diubah menjadi energi, sehingga tidak menyebabkan penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh sehingga RBD menjadi pilihan utama untuk penggorengan dalam industri makanan karena terbukti lebih sehat daripada minyak nabati dari sumber lain.

RBD is more preferable because it contains triglyceride fatty acids, these fatty acids do not form cholesterol but it can be transformed into energy, therefore it does not cause excessive fat accumulation in the body so that RBD is the predominant choice in the frying of food industry because it is proven to be healthier than the other source of vegetable oil.

Copra Meal

Tepung kopra digunakan sebagai pakan hewani dengan sumber protein yang berasal dari pengolahan kopra menjadi minyak kelapa. Kopra kering diekstraksi menjadi 70% minyak kelapa dan 30% tepung kopra, yang berwarna coklat saat dimasak.

Copra Meal

Copra meal is used as an animal feed with protein source derived from the copra processing into coconut oil. Dried copra is extracted into 70% coconut oil and 30% copra meal, which is brown when it is cooked.

Alur Produksi

Production Flow

Alur Produksi **Production Flow**

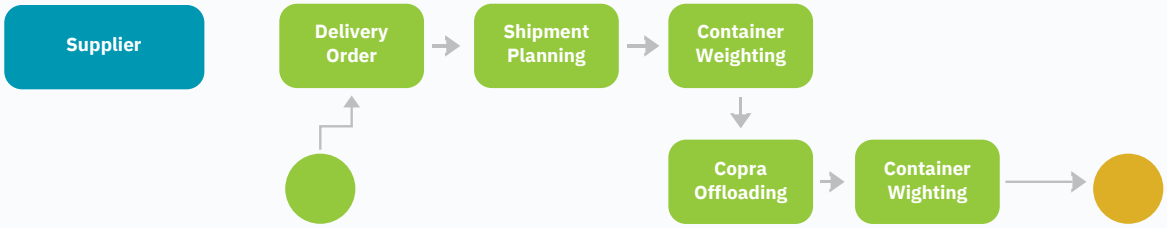

01

Perseroan memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selanjutnya Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa mentah yang diproses kembali serta tepung kopra, yaitu sisa/residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa.

The company produces and markets the main product which is Crude Coconut Oil (CNO) or crude coconut oil. Moreover, the Company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed crude coconut oil and copra meal, that is the residue of the coconut oil extraction.

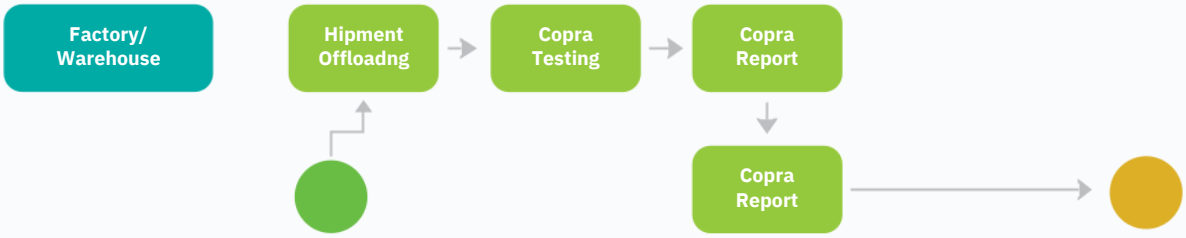

02

Setelah bahan baku kopra telah sampai di lokasi Pabrik Perseroan, selanjutnya akan dibongkar muat di gudang dimana saat dibongkar muat kopra akan diuji terlebih dahulu apakah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perseroan, apabila hasil pengujian telah memenuhi standar maka selanjutnya kopra akan disimpan di gudang.

When the raw copra material arrived at the Company's Factory location, then it will be unloaded at the warehouse where the copra will be tested first whether it complies the quality standards set by the Company, if the test results fulfil the standards then the copra will be stored in the warehouse.

Alur Produksi

Production Flow

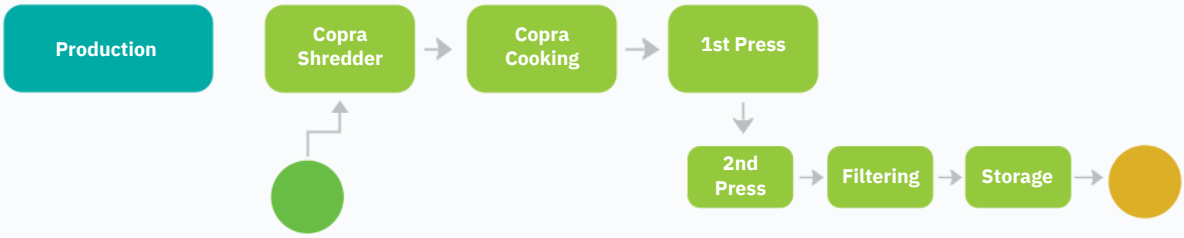

03

Selanjutnya pada tahap produksi, kopra akan dipindahkan dari gudang ke mesin penghancur, untuk selanjutnya dimasak/dipanaskan. Setelah dipanaskan akan dilakukan penekanan/ pemerasan sampai dengan dua kali proses penekanan. Hasil dari pemerasan sudah menjadi minyak kelapa, untuk selanjutnya akan dilakukan penyaringan untuk membersihkan dari ekstrak atau kotoran yang tidak diinginkan, dan selanjutnya akan disimpan ke dalam gudang.

Furthermore, in the production stage, the copra will be moved from the warehouse to the chopper machine, where it will be cooked/heated. After being heated, it will be done the pressing / squeezing process for two times. The result of pressing is already coconut oil, then it will be filtered to remove unwanted extracts or impurities, and then stored in the warehouse.

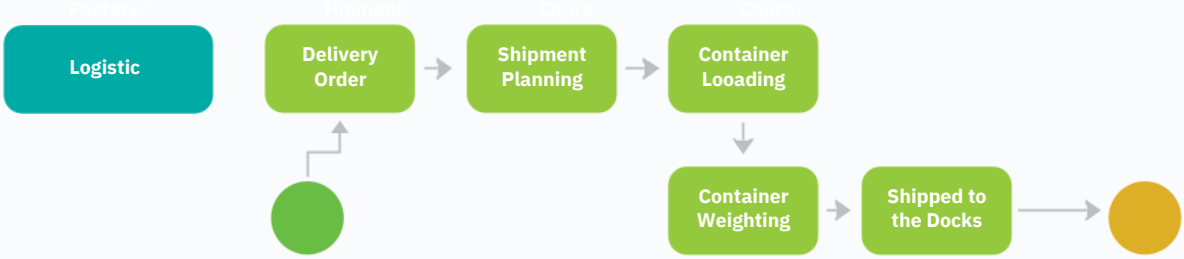

04

Setelah proses produksi, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan pengiriman kepada pelanggan. Perseroan terlebih dahulu merencanakan jadwal dan proses pengirimannya melalui jasa shipment, selanjutnya produk perseroan akan dimasukkan ke dalam container, ditimbang, dan selanjutnya dikirim melalui jasa pengiriman laut.

After the production process, then the Company will do a delivery process to the customer. The company plans the schedule beforehand and the delivery process is through a shipment, thereafter the company's products will be put in the containers, weighed, and later sent via sea freight services.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

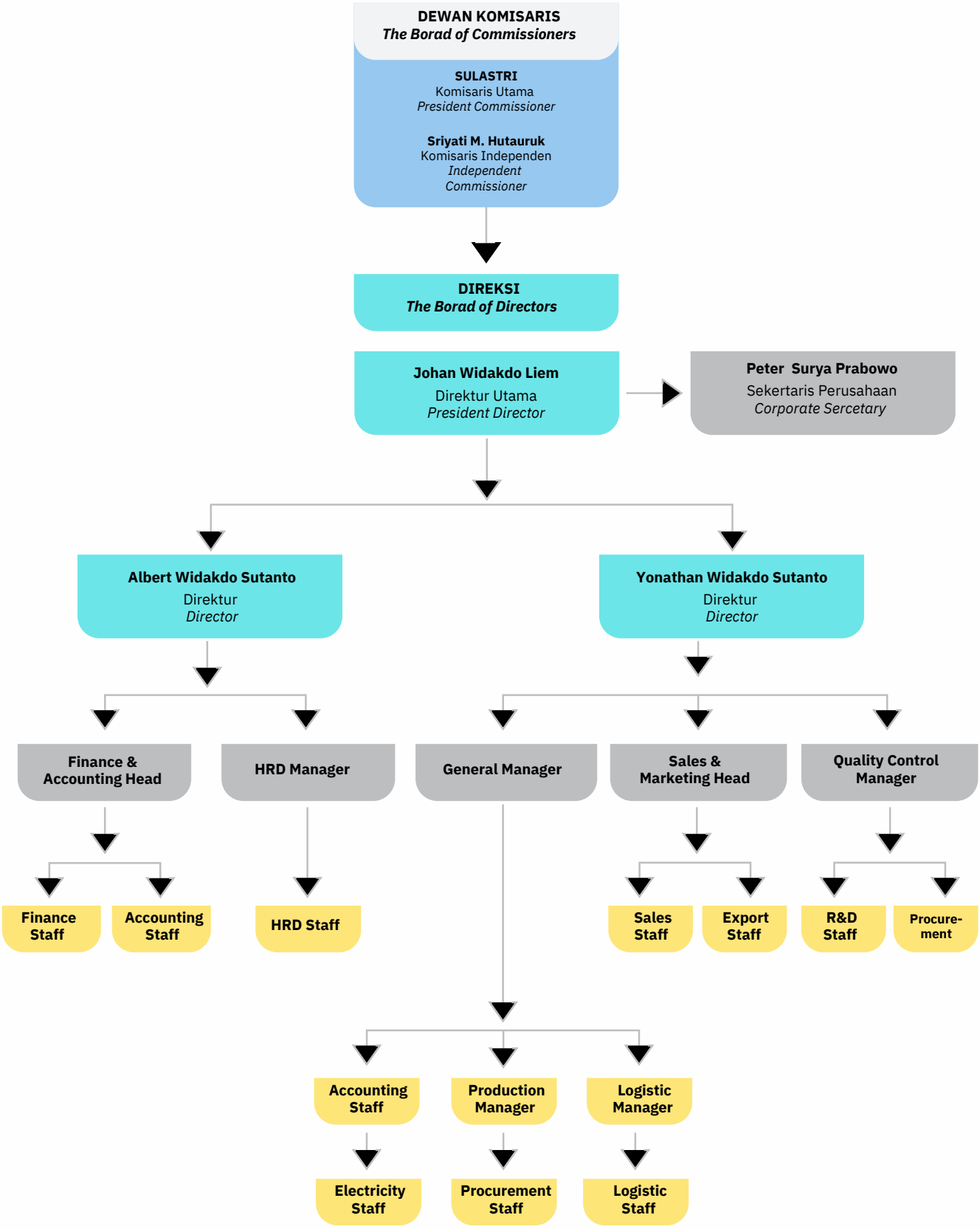

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

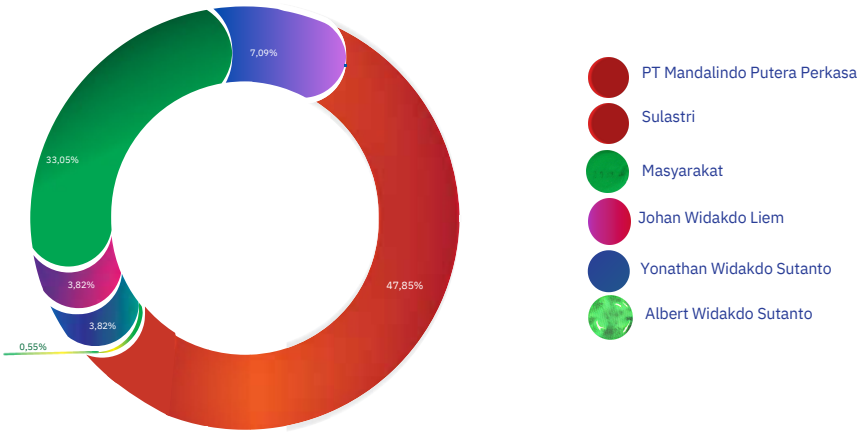

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Di bawah atau Lebih dari 5%

Shareholders with Ownership below or More Than 5%

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Sulastri	32,184,100	7.09
2	PT Mandalindo Putra Perkasa	217,255,500	47.85
3	Sriyati Mangulahi Hutauruk	-	-
4	Johan Widakdo Liem	17,348,900	3.82
5	Albert Widakdo Sutanto	2,513,700	0.55
6	Yonathan Widakdo Sutanto	17,348,900	3.82
7	Masyarakat/Public	204,616,963	33,05
	Jumlah/Total	**454,000,000**	**100**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi

Share Ownership By Institution

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Institusi Lokal / Local Institution	220,471,200	48.56
2	Institusi Asing / Foreign Institution	2,766,100	0.60
3	Individu Lokal / Local Individual	230,735,963	50.82
4	Individu Asing / Foreign Individual	83,300	0.02
5	**Jumlah / Total**	**454,056,563**	**100**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Sulastri	Komisaris Utama/President Commissioner	32.184.100	7,09
2	Sriyati Mangulahi Hutauruk	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

No	Nama Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	17.348.900	3,82
2	Albert Widakdo Sutanto	Direktur / Director	2.513.700	0,55
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur / Director	17.348.900	3,82

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Sulastri.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 27 Agustus 2021, OILS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OILS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp270,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 37.500.000 dengan harga pelaksanaan Rp320,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 September 2021.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam pencatatan saham Perseroan sebagai berikut:
Kantor Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN)

Konsultan Hukum : Jurnalis & Ponto Law Firm

Notaris : Antonius W.P., SH
Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra
Penjamin Emisi Efek : PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

The primary and controlling shareholder of the Company is Sulastri.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On August 27, 2021, OILS acquired an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to make an Initial Public Offering of OILS Shares (IPO) to the public of 150.000.000 new shares with a face value of Rp100,- per share with an offering price of Rp270,- per share including Series I Warrants for 37.500.000 with an exercise price of Rp320,- per share. These shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 06, 2021.

The Capital Market Supporting Institutions and Professions that supports and take a role in the listing of the Company's shares as follows:
Public Accounting Firm : Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan & Partners (MGN)

Legal Consultant : Jurnalis & Ponto Law Firm

Notary : Antonius W.P., SH
Securities Administration Bureau : PT Bima Registra
Underwriter : PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ ATAU JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau Joint Ventures.

STRUKTUR GRUP

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki struktur grup.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

In 2022, the Company did not list any other securities, therefore, the information about the securities name, year of issue, maturity date, offering value and security ratings is irrelative to be presented in this Annual Report.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND/OR JOINT VENTURES

As of December 31, 2022, the Company does not hold any subsidiaries, associated companies and/or Joint Ventures.

GROUP STRUCTURE

As of December 31, 2022, the Company does not have any group structure.

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

Jalan Raya Perning No. 39 Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

OPERATIONAL OFFICE ADDRESS AND BUSINESS NETWORK

Perning Main Street No. 39 Jetis District, Mojokerto Regency, East Java, Indonesia

WILAYAH OPERASIONAL

Area Distribusi

Distribution Area

Distribution Area :

- Malaysia
- Srilanka
- Indonesia

AREAS OF OPERATION

Area Ekspor

Export Area

Export Area:

- Malaysia
  Srilanka
- Thailand
- Bangladesh
- Turki

SUMBER DAYA MANUSIA

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Dalam upaya peningkatan efesiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja bagi karyawan agar nyaman dan kondusif serta didukung dengan sarana kerja yang baik bagi karyawan. Dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapan untuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2022 berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan masa kerja

HUMAN RESOURCE

2022 is still a year full of challenges for the Company. This requires maximum efforts in all aspects of the business in order to face the challenges, one of them is by increasing the quality of Human Resources.

In a way to improve operational efficiency and performance improvement, the Company has developed a system in recruiting to get the best talents, so that the competence and career development for employees can be developed. The Company believes that human resources who have high integrity, superior along with good character are one of the most important assets and the key to achieve success for the Company in the future.

The Company also provides a working environment for the employees to feel comfortable and conducive along with good working facilities. With the aim of encouraging the employees' working enthusiasm as well as having a productive desire and growing to be better in competence and character, so that it is in accordance with the Company's vision and mission.

The following is the composition of permanent and contract employees who are actively working in the Company as of December 31, 2022 based on management level, education level, age and years of service.

Usia/ Age

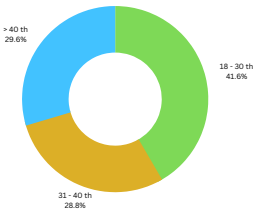

Pendidikan / Education

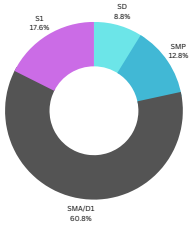

Masa kerja/ Period of Service

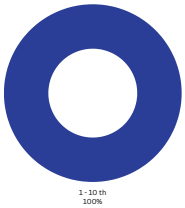

Gender/ Gender

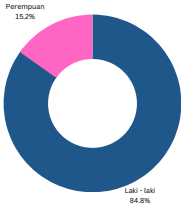

Status/ Status

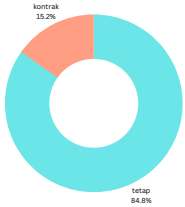

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional Per Segmen
Operational Review Per Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Struktur Modal
Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods Investment

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Subsequent Material Information And Facts After Accountant Reporting Date

Perbandingan Pencapaian Target Dan Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Of Target Achievement And Projections At The Beginning Of The Fiscal Year With Results Achieved

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ModalMaterial Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan
Changes to Law Regulations With Significant Impact

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 yang telah diaudit oleh KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian yang artinya laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Analysis and Management Discussion is based on the Company's 2022 Financial Statements which have been audited by KAP Maurice Ganda Nainggolan & Partners with an unmodified opinion, which means that the financial statement presents fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2022, and financial performance and cash flows for the year ended on the date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Perseroan memasarkan produknya secara domestik dan ekspor ke Bangladesh, Srilanka, Malaysia, Thailand, Turki. dengan realisasi penjualan per 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

The Company markets the products both domestically and export sales. The company sells the products domestically and export to Bangladesh, Srilanka, Malaysia, Thailand and Turkiye. with sales realization as of December 31, 2020 and 2021, as follows:

No	Keterangan Description	2022	2021
1	Penjualan Lokal/Local Sales	Rp186.301.684.585	Rp247.280.793.708
2	Penjualan Expor/Export Sales	Rp327.900.139.407	Rp128.019.539.138
	Jumlah/Total	**Rp514.201.823.992**	**Rp375.300.332.846**

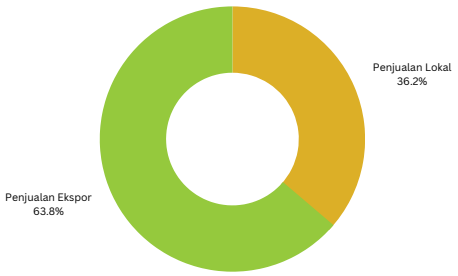

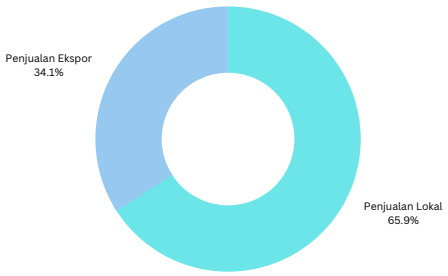

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp157.982,37 juta per 31 Desember 2022, tumbuh Rp26.313,01 juta atau 19,98% dibandingkan Rp131.669,35 juta pada tahun 2021.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Asset

The Company accounted the total assets of Rp157.982,37 million as of December 31, 2021, grew Rp26,313,01 million or 19,98% compared to Rp131.669,35 million in 2021.

Pertumbuhan aset pada tahun 2022 terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan aset lancar yang diperoleh dari pembelian bahan baku selama tahun 2022.

Liabilitas
Per 31 Desember 2022, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp75.193,65 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp20.585,82 juta atau 37,70% dibandingkan Rp54.607,83 juta pada tahun 2021. Kenaikan liabilitas terutama diakibatkan oleh kenaikan harga bahan baku.

Ekuitas
Jumlah ekuitas tumbuh signifikan sebesar Rp5.727,19 juta atau 7,43% dari Rp77.061,52 juta pada tahun 2021 menjadi Rp82.788,72 juta pada tahun 2022. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh Kenaikan Saldo Laba Perseroan.

Assets growth in 2022 was primarily contributed by the current assets growth acquired from the purchase of raw materials during 2022.

Liability
As of December 31, 2022, the total liabilities were recorded at Rp75.193.65 million, increased by Rp20.585,82 million or 37,70% compared to Rp54.607,83 million in 2021. The increase in liabilities was mainly due to the increase of raw material prices.

Equity
Total equity grew significantly by Rp5.727,19 million or 7,43% from Rp77.061,52 million in 2021 to Rp82.788,72 million in 2022. The equity increase was caused by the Rising of Company's Retained Earnings.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan
Perseroan mencatat Penjualan mencapai Rp514.201,82 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp138.901,49 juta atau 37,01% dibandingkan Rp375.300,33 juta pada tahun 2021. Kenaikan pendapatan pada tahun 2022 dikontribusikan oleh kenaikan penjualan ekspor. Seiring kenaikan jumah penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar Rp118.824,78 juta atau 33,83% dari Rp351.234,55 juta pada tahun 2021 menjadi Rp470.059,33 juta pada tahun 2022.

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Sales and Cost of Goods Sold
The company recorded the sales of Rp514.201,82 million in 2022, an increase of Rp138.901,49 million or 37,01% compared to Rp375.300,33 million in 2021. The increase of revenue in 2022 was contributed by an increment in export sales. As the number of sales raised, Cost of Goods Sold also increased by Rp118.824,78 million or 33,83% from Rp351.234,55 million in 2021 to Rp470.059,33 million in 2022.

Laba Bruto
Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp44.142,49 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp20.076,71 juta atau 83,42% dibandingkan Rp24.142,49 juta pada tahun 2021. Kenaikan laba bruto dikontribusikan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2022.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp9.441,75 juta, tumbuh sebesar Rp1.642,01 juta atau 21,05% dibandingkan Rp7.799,74 juta pada tahun 2021. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan
Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6.817,79 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp790,83 juta atau 13,12% dibandingkan Rp6.026,97 juta pada tahun 2021. Kenaikan laba tahun berjalan pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2022.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6.857,62 juta, tumbuh sebesar Rp870,97 juta atau 14,55% dibandingkan Rp5.986,65 juta pada tahun 2021.

.Gross Profit
As of December 31, 2022, the Company accounted gross profit of Rp44.142,49 million, an increase of Rp20.076,71 million or 83,42% compared to Rp24.142,49 million in 2021. The increase in gross profit was contributed by the growth of the Company's sales in 2022.

Profit Before Income Tax
The Company recorded the profit before the income tax of Rp9.441,75 million, grew by Rp1.642,01 million or 21,05% compared to Rp7.799,74 million in 2021. The growth of profit before the income tax was caused by the growth of the Company's sales in 2022.

Profit for the Year
Overall, the Company booked the current year profit of Rp6.817,79 million in 2022, having an increase by Rp790,83 million or 13,12% compared to Rp6.026,97 million in 2021. The increase of the current year profit in 2022 was mainly due to the Company's sales growth in 2022.

Comprehensive Profit for the Year
As of December 31, 2022, the Company recorded the comprehensive income for the current year of Rp6.857,62 million, grew by Rp870,97 million or 14,55% compared to Rp5.986,65 million in 2021.

Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi
Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp18.865,68 juta, pada tahun 2022, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan penurunan kas operasi yang terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp38.315,25 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Aktivitas Investasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp27.224,54 juta, mengalami kenaikan dibanding Rp3.628,03 juta pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap pada tahun 2022.

Aktivitas Pendanaan
Kas Bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp11.336,87 juta, mengalami penurunan sebesar Rp35.031,17 juta atau turun 75,55% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp.46.368,04 juta. Hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank.

Cash Flow Statement

Operating Activities
Cash flows obtained from operating activities were recorded at Rp18.865,68 million, in 2022, a significant increase compared to the decrease in operating cash that occurred in 2021 of Rp38.315,25 million. This was due to an increase in cash receipts from the customers.

Investment Activities
Net cash used in investing activities was recorded at Rp27.224,54 million, an increase compared to Rp3.628,03 million in 2021. This was caused by the purchase of fixed assets in 2022.

Financing Activities
Net cash used for financing activities was recorded at Rp11,336.87 million, having a decrease of Rp35.031,17 million or a decrease of 75,55% compared to 2021 of Rp46.368,04 million. This was because of the repayment of bank loans.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Financial Ratio

Profitability Ratio

No	Keterangan Description	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	
1	Margin Laba Bruto	9	7	8	9	Gross Profit Margin
2	Margin Laba Usaha	1	2	2	2	Operating Profit Margin
3	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	1	2	2	2	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Income
4	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	15	7	19	19	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Equity
5	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	4	3	6	5	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Assets

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode tahun 2022 dan 2021, sebagai berikut:

Solvency

The Company's solvency can be seen from the comparison of the Liquidity Ratio for the period 2022 and 2021, as follows:

No	Rasio Keuangan	31 Dec 2022	31 Dec 2021
1	Rasio Lancar	174%	204%
2	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	91%	71%

Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat kolektabilitas piutang selama 15 hari dan 7 hari pada tahun 2021. Sehubungan dengan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2022.

Receivables Collectability

In 2022, the Company recorded receivables collectability for 15 days and 7 days in 2021. In connection with an increase in sales in 2022.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas (sesuai Catatan 4 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (sesuai Catatan 20 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022). Ekuitas terdiri dari modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya. Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 dan 2021, sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (according to Note 4 in the Financial Statements of 2022 Fiscal Year) and the equity consisting of issued capital (according to Note 20 in the Financial Statements of 2022 Fiscal Year). the equity consists of paid-in capital, share premium, retained earnings, profit reserves and others. The Company's capital structure in 2022 and 2021, as follows:

No	Keterangan	2022	2021
1	Modal Disetor	Rp45.405.656.300	Rp45.400.000.000
2	Cadangan Umum	Rp1.000.000.000	Rp454.000.000
3	Agio Saham	Rp23.612.993.860	Rp23.600.550.000

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2022, there were no material commitments related to capital goods investments that were realized by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah Tanggal Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

The Company does not record any information and material facts after the Date of the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGET ACHIEVEMENT AND PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED

No	Keterangan	Target 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023
1	Aset/Asset	130.791.925.700,40	157.982.373.781	169.041.139.946
2	Penjualan/Sales	487.890.432.699,80	514.201.823.992	591.332.097.591

PROSPEK USAHA

Crude Coconut Oil (CNO) merupakan salah satu komoditas minyak nabati yang semakin populer sebagai alternatif Crude Palm Oil (CPO) yang dilanda masalah lingkungan dan Minyak Kedelai yang terkendala oleh ketersediaan lahan. Permintaan CNO dunia saat ini didominasi oleh negara-negara yang mengembangkan produk turunan CNO, seperti Belanda, Amerika Serikat, Jerman, Italia, Prancis, China, Spanyol, Meksiko, dan Inggris. Sedangkan produksi utama CNO berasal dari negara-negara yang tergabung dalam Asia Pacific Coconut Community (APCC) yang terdiri dari India, Indonesia, Federasi Mikronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Kepulauan Marshall, Papua Nugini, Filipina, Samoa, Solomo, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu dan Vietnam.

Menurut FAOSTAT (Food and Agriculture Organization Corporate Statistical Database), Indonesia yang merupakan negara pengekspor CNO terbesar kedua setelah Filipina, masih memiliki potensi pertumbuhan baik dari sisi produksi maupun ekspor. Hal tersebut didukung oleh luas areal perkebunan kelapa Indonesia yang mencapai 3,26 juta hektar yang merupakan luas terluas di dunia, dan tingkat produksi diperkirakan mencapai 20 juta ton pada tahun 2021 yang merupakan angka produksi tertinggi di dunia.

Secara umum, produksi dan konsumsi minyak nabati dunia terus meningkat dengan pertumbuhan paling signifikan pada minyak sawit mentah (CPO) dan minyak kedelai (Minyak Kedelai). Mayoritas produksi CPO didominasi oleh Indonesia dan Malaysia yang menguasai 80% pangsa pasar CPO dunia. Sedangkan konsumsi mayoritas berasal dari India dan China yang merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia.

Sementara itu, rendahnya pertumbuhan produksi CPO dunia mengakibatkan persediaan CPO dunia mulai menurun pada tahun 2020. Hal ini dapat mengakibatkan kelangkaan pasokan CPO yang dapat membuat permintaan minyak nabati lainnya, termasuk CNO sebagai pengganti CPO, semakin meningkat.

Berdasarkan potensi atas lahan yang dimiliki di Indonesia, Pertumbuhan sektor Agribisnis, serta peningkatan setiap tahunnnya atas konsumsi minyak nabati lain sebagai alternatif CPO, Perseroan berkeyakinan prospek usaha dari penjualan produknya masih akan terus bertumbuh di masa depan.

BUSINESS PROSPECT

Crude Coconut Oil (CNO) is one of vegetable oil commodities that is more common as the alternative of Crude Palm Oil (CPO) which affected by the environmental issues and Soybean Oil which is constrained by land availability. The world's demand for CNO is currently dominated by countries that develop CNO derivative products, such as Netherlands, United States, Germany, Italy, France, China, Spain, Mexico, and the United Kingdom. While the main production of CNO comes from countries which are the members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), namely India, Indonesia, Federated States of Micronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Marshall Islands, Papua New Guinea, Philippines, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu and Vietnam.

According to FAOSTAT (Food and Agriculture Organization Corporate Statistical Database), Indonesia, which is the second largest CNO exporting country after the Philippines, and still has growth potential both in terms of production and exports. This is supported by the width of Indonesian coconut plantations which reaches 3,26 million hectares that is the widest area in the world, and the production level is estimated reaching to 20 million tons in 2021 which is the highest production amount in the world.

In general, the world vegetable oil production and consumption keeps on increasing with the most significant growth in crude palm oil (CPO) and soybean oil (soybean oil). The majority of CPO production is dominated by Indonesia and Malaysia, which control 80% of the world's CPO market share. Whereas, the majority of consumption comes from India and China, which are countries with the largest population in the world.

Meanwhile, the low growth in the world's CPO production resulted the supply starting to decline in 2020. This could cause a shortage of CPO supply which could increase the demand for other vegetable oils, including CNO as a substitute for CPO.

Based on the potential of land owned in Indonesia, the growth of the Agribusiness sector, along with the annual increase in consumption of other vegetable oils as an alternative to CPO, the Company believes that the business prospects of selling the products will keep on growing on years ahead.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Dalam hal memasarkan produknya Perseroan tidak memiliki kontrak dengan pelanggan dan hanya berbasis daily purchase order. Hal ini disebabkan karakteristik produk CNO yang masih bersifat komoditi sehingga penjualan umumnya dilakukan berdasarkan spot trade dengan patokan harga yang berubah secara harian, mengikuti arah perubahan harga dari komoditas kelapa.

Perseroan melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk secara langsung maupun yang tidak langsung. Industri pemakai akhir produk Perseroan utamanya adalah Industri Consumer Goods, dimana CNO digunakan untuk produksi makanan dan minuman, sabun, shampoo, dan produk kosmetik.

MARKETING ASPECT

The Company markets its products both domestically and export sales. In terms of selling the products, the Company does not have any contracts with customers and only depend on daily purchase orders. This is caused by the CNO product characteristics which are still commoditized, so that the sales are generally made on a spot trade basis with the price benchmarks which change daily, following the price change direction of coconut commodities.

The Company sells to the companies that process CNO into a product directly or indirectly. The main end-user industry of the Company's products is the Consumer Goods Industry, where CNO is used for the production of food and beverages, soaps, shampoos, and cosmetic products.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

DIVIDEND POLICY

New Shareholders which are from the Public Offering have the same and equal rights in all respects with the old Shareholders of the Company including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In accordance to Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, the decision of dividend payment refers to the provisions contained in the articles of the Company's association and the approval of shareholders at the GMS based on the Company's Board of Directors recommendation. Dividend payments can only be made if the Company records a positive retained earnings. The Company's articles of association allows the distribution of interim dividends with a condition that the distribution does not cause the Company's net worth lesser than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserves. The interim dividend distribution should not interfere or cause the Company being unable to fulfill the obligations to creditors or interfere the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined according to the decision of the Company's Board of Directors after obtaining the approval from the Company's Board of Commissioners. If the Company suffers a loss at the end of the financial year, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

By keeping attention on the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends that will be distributed is connected to the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the Company's financial soundness and without prejudice to the Company's GMS rights to determine another in accordance with the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Based on Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the decision of paying dividends refers to the provisions mentioned in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. The provisions for the distribution of dividends as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72 are:

1. The Company may distribute the interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association;
2. The distribution of interim dividends as referred in paragraph (1) can be made if the total net assets of the Company do not become lesser than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
3. The distribution of interim dividends as referred in paragraph (2) may not interfere with the Company's activities;
4. The distribution of interim dividends is determined based on a decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, by observing the provisions in paragraphs (2) and (3);
5. In the event that after the financial year ends it turns out that the Company suffers loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company;
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the Company's loss, in the event that the shareholders cannot return the interim dividend as referred in paragraph (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Laba Bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Starting from fiscal year ended on December 31, 2021 onwards, the Company will distribute cash dividends in cash as much as 10% (ten percent) of the Company's Net Profit and the Company's policy on dividend distribution will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. Annual Shares (AGMS) held every year.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Perseroan pernah membagikan dividen pada tahun 2020 yang telah dikapitalisasi menjadi tambahan modal disetor.

Dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 09 Juni 2022, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai sebesar 15% saldo Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 atau sebesar Rp1.148,53 juta. Sisanya, sebesar 85% atau senilai Rp6.508,33 juta ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai laba ditahan.

The cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will get the rights to dividends in full amount and subjected to the applicable income tax in the Indonesian taxation provisions. Cash dividends received by the shareholders from outside Indonesia will be subjected to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

The Company has distributed dividends in 2020 which have been capitalized into additional paid-in capital.

In the Company's AGM of Shareholders on June 09, 2022, the Company distributed a cash dividend of 15% of the Company's profit balance for the financial year ended on December 31, 2021 or in the amount of Rp1.148,53 million. The remaining 85% or Rp6.508,33 million was reinvested into the Company as retained earnings.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian bahan baku produksi.

Bahan baku produksi dibeli dari penyedia bahan baku kelapa dengan nilai pembelian bahan baku yang direncanakan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah). Dalam hal transaksi bahan baku kelapa merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan maka Perseroan wajib mematuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”)

Dalam hal penggunaan dana untuk modal kerja dalam pembelian bahan baku kelapa merupakan transaksi afiliasi, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan yang dimaksud pada Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 karena transaksi tersebut merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha serta dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sesuai Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020.

.

Perseroan wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.Transaksi pembelian bahan baku ini setara dengan 162% ekuitas Perseroan, sehingga merupakan transaksi material sesuai ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

All funds obtained from the Initial Public Offering result, after deducted from the issuance costs then the Company will use it entirely for the Company's working capital, that is the purchase of production raw materials.

The production raw materials are purchased from coconut raw material providers with a planned purchase value of Rp40,000,000,000.- (forty billion Rupiah). In the event of the coconut raw material transaction is an affiliate transaction and/or a conflict of interest transaction, so that the Company must comply the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (“POJK 42/2020”).

In the matter of the use of funds for working capital in the purchase of coconut raw materials is an affiliated transaction, the Company is not required to comply with the provisions referred to in Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020 because the transaction is a business transaction that carried out in order to generate business income and to be done regularly, repeatedly, and/or continuously in accordance with Article 8 paragraph (1) POJK 42/2020.

The Company is required to disclose the transactions in the annual report or the Company's annual financial statements. This raw material purchase transaction is equal to 162% of the Company's equity, so it is a material transaction according to the provisions of Article 3 paragraph (1) Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 about Material Transactions and Changes in Business Activities (“POJK 17/2020”).

Oleh karena pembelian bahan baku produksi adalah transaksi material yang dijalankan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan maka berdasarkan ketentuan pada POJK 17/2020 Pasal 13 ayat (1), Perseroan tidak diwajibkan memenuhi ketentuan yang diatur pada POJK 17/2020 Pasal 6 ayat (1). Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan transaksi tersebut pada Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Because of the production raw materials purchasing is a material transaction that is carried out to generate business income and done routinely, repeatedly, and/or continuously, based on the provisions of POJK 17/2020 Article 13 paragraph (1), the Company is not required to comply with the provisions stipulated in the POJK. 17/2020 Article 6 paragraph (1). The Company is required to disclose these transactions in the Financial Statements and Annual Reports.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan suatu transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”) dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”). Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran juga akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian bahan baku produksi.

In the event that the Company will carry out a transaction using the proceeds from the Initial Public Offering which is an affiliated transaction and a conflict of interest in certain transactions and/or material transactions, the Company must fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 dated on July 02, 2020 Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (“POJK 42/2020”) and/or Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 dated on April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (“POJK 17/2020 "). Meanwhile, the funds obtained by the Company from the implementation of Series I Warrants, if implemented by the warrant holders, the Company will use it for the Company's working capital, namely the purchase of production raw materials.

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada otoritas tanggal 15 Januari 2022, telah habis digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Hal ini juga telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 09 Juni 2022.

In the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering which was submitted to the authorities on January 15, 2022, it had been used for the Company's business development. This was also approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 09, 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2022, the Company did not record any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2022.

CHANGES TO LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

There are no laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2022.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap pencatatan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

There are no changes in accounting policies that affect the recording of the Company's 2022 Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governane

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi
Remuneration Determination Procedures and Indicators

Kebijakan dan Struktur Remunerasi
Remuneration Policy and Structure

Komite Audit
Audit Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governane

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Auditor Eksternal
External Auditor

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat
Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kode Etik
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Tata Kelola Perseroan

Company Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS (RUPS Tahunan dan Luar Biasa), dengan rincian sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority with legal and binding force in making important decisions in regard to the Company. According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once a year, at the latest of six months after the closing of the Company's financial year, while the Extraordinary GMS is held at any time if required by the Board of Directors.

2022 GMS Implementation

In 2022, the Company held GMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders and Annual General Meeting of Shareholders), with the following details:

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Pada tahun 2022 Realization Status in 2022
1	Akta No. 23, 09 Juni 2022 Deed No. 23, 09 June 22, 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan aset perusahaan berupa piutang,persediaan,mesin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset perusahaan kepada kreditor Perseroan yaitu lembaga perbankan dan/atau institusi keuangan lainnya. Provide an approval to the Board of Directors of the Company to guarantee company assets in the form of receivables, inventories, machinery with a value greater than 50% of the company's total assets to the Company's creditors, namely banking institutions and/or other financial institutions.	Sudah direalisasikan pada tahun 2022 Realized in 2022

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Pada tahun 2022 Realization Status in 2022
2	Akta No. 22, 09 Juni 2022 Deed No. 22, 09 June 22, 2022 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2021 danLaporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved and ratified the 2021 Annual Report and audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 and granting full release and discharge of responsibility to all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory actions carried out for the financial year ending on December 31, 2021.	Sudah direalisasikan pada tahun 2022 Realized in 2022
		Menyetujui untuk mencatat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seluruhnya dalam Saldo laba. Agreed to record the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2021 entirely in retained earnings.	
		Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2022 dan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dengan kriteria: Akuntan Publik yang boleh ditunjuk merupakan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kreditur Perseroan. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct an audit for the 2022 financial year and to determine the honorarium of the Public Accountant with the following criteria: The Public Accountant who may be appointed is a Public Accountant from a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK) and the Company's Creditors.	
		Menyetujui untuk memberi kewenangan pada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewann Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022. Approved to give an authority to the Board of Commissioners to determine honorarium and/or salary and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for 2022.	
		Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Approved the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering.	
		Menyetujui menggunakan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 sebagai berikut: sebesar 15% atau senilai Rp1.148.528.265,- untuk dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dalam bentuk dividen tunai dan sisanya sebesar 85% atau senilai Rp6.508.326.834,- ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai Laba Ditahan. Approved to use the Company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2021 as follows: 15% or Rp. 1,148,528,265 to be distributed to the Company's shareholders in the form of cash dividends and the remaining 85% or Rp. 6,508,326,834 ,- reinvested into the Company as Retained Earnings.	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of supervising the implementation of policies compiled by the Board of Directors as well as giving advice to the Board of Directors in managing and operating the Company's business development, annual work plans and outlined tasks in the articles of association for the benefit both of the Company and the shareholders.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointement Decree
1	Sulastri	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021
2	Sriyati Mangulahi Hutauruk	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise management policies, the general management, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Board of Directors. The President Commissioner is in control of leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the Company management performed by the Board of Directors together with providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2022, sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' Meetings are held at any time if it is necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) part of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights. The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2022, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Sulastri	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
2	Sriyati Mangulahi Hutauruk	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Board of Commissioners Training

Throughout 2022, the Company provides the opportunities for the Board of Commissioners members to attend various seminars, workshops and forums both domestically and abroad. This aims to add insight and follow the developments in consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology which may be beneficial to improve the Company's performance and growth.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the achievement number of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators), the amount of attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees, contributes the supervisory process and giving advice to the Company's management, involves in certain assignments, compliance with applicable laws and regulations and Company policies, and commitment to developing the Company's advantages.

The evaluation result of the Board of Commissioners performance and the completion of each member of the Board of Commissioners are the integral part of the compensation scheme and providing incentives for members of the Board of Commissioners.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Disclosure of the Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out the duties, provisions or procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan di tahun 2022 beranggotakan 3 (Tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible to manage the Company's daily activities in realizing the Company's vision and mission, according to the task and responsibility division determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors of the Company in 2022 consists of 3 (three) people who are appointed for 5 (five) years of reign.

No	Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibilty
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	• Menentukan kebijakan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. • Menetapkan strategi Perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perusahaan. • Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. • Menjalankan pengurusan Perusahaan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. • Determine the Company's policies according to the vision, mission, and objectives of the Company. • Determine the overall strategy of the Company and measure the performance by referring to the objectives and strategies of the Company. • Act and represent for and on behalf of the Company both internally and externally. • Carry out the Company management and other activities in accordance with the Articles of Association of the Company or the instructions of the Board of Commissioners or the GMS.
2	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan Director of Finance	• Ruang lingkup Direktur Keuangan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak. • The scope of the Finance Director is to carry out the function of managing the Company in the financial sector. The Finance Director oversees the Finance Division and the Accounting and Tax Division.
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional Director of Operation	• Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional dan Divisi Manajemen Risiko. • The scope of the Operations Director is to carry out the management function of the Company in the operational field. The Operations Director supervises the Operational Support Division and the Risk Management Division.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. To run and be responsible for the Company management for the Company's benefit in according with the aims and objectives of the Company;
2. Holding the GMS;
3. Carry out duties and responsibilities in good intention, full of responsibility and circumspection;
4. In order to support the effectiveness of the duties implementation and responsibilities, the Board of Directors may form a committee;
5. Evaluate the committee performance which was formed at the end of each financial year (if any).

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

During 2022, the Board of Directors has conducted a Board of Directors Meeting with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama /President Director	6	6	100%
2	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan/Director of Finance	6	6	100%
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional/Director of Operation	6	6	100%

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Directors Training

In order to improve and develop the members of the Board of Directors competence, the Company provides the opportunities for the Board of Directors members in turn to attend various seminars, workshops and forums both domestically and abroad. It is for adding the insight and following the developments in consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Disclosure of the Board of Directors Work Guidelines

In doing their duties, the provisions of procedures, duties and responsibilities, the Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Board of Directors Performance Assessment

Both of the Board of Directors and each member of the Board of Directors performance will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations mentioned in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The performance evaluation of the Board of Directors is conveyed in the General Meeting of Shareholders.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out properly with criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations. applicable laws and Company policies.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES AND INDICATORS

The procedure and basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors generally consist of several indicators of the consideration scope and job responsibilities by observing the market remuneration standards to maintain competitive remuneration, the achievement of the Company's annual work plan and budget as well as individual work achievements.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp2.157.500.000,- yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

Referring to the provisions of article 2 points (1) to (4) Financial Services Authority Regulation POJK No.34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners may carry out the nomination and remuneration functions themselves or form a separated Nomination and Remuneration Committee. Hence, the Company's Board of Commissioners is not required to form a separated Nomination and Remuneration Committee. Since the Company's Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the Company's nomination and remuneration functions are implemented directly by the Company's Board of Commissioners.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2022 is Rp2.157.500.000,- which is the short-term employee benefits. The amount of remuneration is determined by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' meeting in carrying out the remuneration function is the delegation of authority that decided in the General Meeting of Shareholders.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/ SK-DK/IOP/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 07 Mei 2021.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang berisi sebagai berikut:

1. Pengertian
2. Organisasi Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tanggung Jawab Komite Audit
5. Wewenang Komite Audit
6. Rapat Komite Audit
7. Pelaporan
8. Masa Tugas dan Honorarium

Struktur dan Komposisi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/ SK-DK/IOP/III/2021 tanggal 7 Mei 2021, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua : Sriyati M. Hutauruk
Anggota : Benny Limanto ; Rudy Tjandra

AUDIT COMMITTEE

The Company has formed an Audit Committee based on the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated on December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee in the Company is carried out according to the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK- DK/IOP/VI/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee on May 07, 2021.

Audit Committee Charter

The Company already has an Audit Committee Charter which includes the followings:

1. Understanding
2. Organization of the Audit Committee
3. Membership Requirements
4. Responsibilities of the Audit Committee
5. Authority of the Audit Committee
6. Audit Committee Meeting
7. Reporting
8. Term of Service and Honorarium

Structure and Composition

Based on the Board of Commissioners Decree No. 05/SK-DK/IOP/III/2021 date of 7th May, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Chairman : Sriyati M. Hutauruk
Member : Benny Limanto ; Rudy Tjandra

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
d. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
g. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
i. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
j. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang ligkup penugasan, dan fee;
l. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
m. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Duties and Responsibilities

a. Make annual activity plan which has been approved by the Board of Commissioners;
b. Review financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
c. Review the company's compliance towards other laws and regulations related to the Company's activities
d. Conduct review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of the internal auditors;
e. Review and reporting to the Commissioners any complaints related to the company;
f. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
g. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
h. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
i. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
j. Give independent opinion if there is a dissent between the management and the accountant on the services provided;
k. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
l. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company has no a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
m. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Audit Committee Independence

The Chairman and the Audit Committee Members are independent in doing their duties and responsibilities and have no financial relationship with the Company apart from the remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also have no family or business relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors or majority shareholders.

Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Benny Limanto
Warga Indonesia. 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo, Surabaya tahun 1989, Sarjana jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Narotama, Surabaya tahun 2016 dan Magister Management dari STIE – IBMT, Surabaya tahun 2017. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager Akuntansi dan Perpajakan PT Pabrik Kertas Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Kabid Keuangan dan Akuntansi PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) dan Direktur Keuangan PT Pabrik Gula Gorontalo (2004 - sekarang).

Rudy Tjandra
Warga Negara Indonesia. 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 dari Akademi Akuntansi Manado tahun 1987. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di Kantor Akuntan Malonda (1987 – 1993), Staff Accounting PT Agrindo (1993 – 1994), Staff Accounting PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting PT Dainasint (1995 – 2020) dan Accounting di PT Dura Surya Perkasa (2015 – sekarang).

Membership and Brief Profile of Audit Committee Members

Benny Limanto
Indonesian Citizen. 59 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University of Dr. Soetomo, Surabaya in 1989, Bachelor's Degree in Law from Narotama University, Surabaya in 2016 and Master's Degree in Management from STIE – IBMT, Surabaya in 2017. His career experiences include Auditor at KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager of Accounting and Taxation of PT Paper Factory Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Head of Finance and Accounting of PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) and Director of Finance of PT Factory Sugar Gorontalo (2004 – present).

Rudy Tjandra
Indonesian Citizen. 62 years old. Completed his Associate's Degree from Manado Accounting Academy in 1987. His career experiences include Auditor at Malonda Accounting Firm (1987 – 1993), Accounting Staff at PT Agrindo (1993 – 1994), Accounting Staff at PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting at PT Dainasint (1995 – 2020) and Accounting at PT Dura Surya Perkasa (2015 – present).

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat
Sesuai dengan ketentuan Pedoman Komite Audit, rapat Komite Audit wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan). Selain itu, rapat tambahan juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Komite Audit juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Audit Committee Meeting

Currently the Company's Audit Committee has not conducted a meeting yet due to the Audit Committee establishment recently on March 22, 2021. Meanwhile, going forward the Audit Committee will meet at least 1 (one) time in 3 (three) months in accordance with POJK 55/2015 dated on December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Manajemen dan Komite Audit setiap pertemuan melakukan pembahasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan, target perusahaan, dan strategi perusahaan kedepan. Pembahasan tersebut dilaksanakan secara rutin selama tahun 2022, telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Audit Committee Duties Implementation Report

Management and the Audit Commitee hold discussions at each meeting regarding the company's financial condition, company targets, and the company's future strategy. These discussion are held regularly throughrout 2022, having held 4 (four) meetings.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan merujuk pada Surat Keputusan (SK) Direksi No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) states that Issuers or Public Companies are required to have nomination and remuneration functions. Article 2 number (2) states that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners through the establishment of the Nomination and Remuneration Committee (KNR).

The establishment of Nomination and Remuneration Committee in the Company refers to the Decree (SK) of the Board of Directors No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Komposisi dan Keanggotaan

Ketua : Sriyati M. Hutauruk
Anggota : Sri Wahyuni
: Sulastri

Composition and Membership

Chairman : Sriyati M. Hutauruk
Member : Sri Wahyuni
: Sulastri

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Peter Surya Prabowo pada tanggal 7 Juli 2022, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) menggantikan sekretaris perusahaan sebelumnya Ghandi Widagdo Sutanto.

CORPORATE SECRETARY

In compliance with the provisions of POJK No. 35/ POJK.04/2014 dated on December 08, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Peter Surya Prabowo on July 07, 2022 to carry out the Corporate Secretary's duties and responsibilities replacing the previous secretary, Ghandi Widagdo Sutanto .

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dan bertugas untuk mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible and on duty to follow the Capital Market developments, especially the laws and regulations in the Capital Market sector, provide an advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company to comply the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector, and assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the governance which cover the disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website, timely submission of reports to the Financial Services Authority, holding and documentation of the General Meeting of Shareholders, arranging and documenting the Board of Directors and Board of Commissioners meetings as well as conducting an orientation program on the Company for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Profil Singkat Sekretaris Perseroan

Peter Surya Prabowo
Warga Negara Indonesia. 39 tahun. Meraih gelar Bachelor of Economyc dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2010. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Marketing di CV Surya Indah (2011 – 2021), dan Sekretaris Perusahaan di Perseroan (2021 – sekarang). Hingga saat ini, tergabung dalam *Indonesia Corporate Secretary Association.* Selama tahun 2022, beliau telah mengikuti workshop ICSA yakni, CG Officer Workshop Series Intermediate Competency I: Corporate Legal and Corporate Action Batch 3.

Brief Profile of Corporate Secretary

Peter Surya Prabowo
Indonesian Citizen. 39 years old. Earned a Bachelor of Economics degree from Petra Christian University in 2010. His career experiences include Marketing at CV Surya Indah (2011-2021) and Corporate Secretary of the Company (2021 – present). Until now, he is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association. During, 2022, he has participated in ICSA workshop namely, CG Officer Workshop Series Intermediate Competency I: Corporate Legal and Corporate Action Batch 3.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Direktur Utama. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit conducts the supervisory function on the Company's internal control independently, objectively and avoids actions that can be considered as conflicts of interest. Internal Audit is responsible to reports directly to the President Director. The results of the Internal Audit assessment and recommendations are submitted to the Board of Directors through the President Director.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 05/SK-DK/IOP/ VI/2021. Isi Piagam Audit Internal, sebagai berikut:

1. Visi dan Misi
2. Struktur dan Kedudukan
3. Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal
4. Laporan Audit Internal dan Tindak Lanjut
5. Staf Audit Internal
6. Lampiran:
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Audit Internal

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which was ratified by Decree No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision and Mission
2. Structure and Position
3. Roles and Responsibilities of Internal Audit
4. Internal Audit Report and Follow-up
5. Internal Audit Staff
6. Attachments:
Code of Ethics and Code of Conduct for Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan.
b. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Perseroan untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit.
c. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahaan pelanggaran, tata kelola dan sistem informasi dalam Perseroan selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal.
e. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya.
f. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.
g. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi.
h. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities

a. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the company.
b. Coordinate with the other internal audit functions in the company to ensure the audit coverage sufficiency and quality of the audit approach.
c. Ensure the organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the company are in line to achieve the objectives effectively and efficiently using acceptable and compliant ways which are applicable and obeying the laws and regulations.
d. Monitor the compliance towards Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work.
e. Identify the opportunities to improve the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.
f. Carry out special projects as requested by the President Director, Senior Management and/or the Audit Committee in a way that is not contradictory with the independence.
g. Coordinate the internal audit with external audit to avoid duplication.
h. Collaborate with the Audit Committee.

Profil Singkat Unit Audit Internal

David Rachmat Duta
Warga Negara Indonesia. 56 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widya Gama, Malang tahun 1992. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Team Leader SME & Commercial Cabang Samarinda PT Bank Danamon Tbk. (1994 – 1999), Kasie Kredit PT Permodalan Nasional Madani, Kantor Cabang Semarang (2001 – 2004), Rehabilitation Division – SMEC Credit Risk PT Bank Danamon Cabang Balikpapan (2004 – 2010), Credit Risk – SEMM Risk Management, PT Bank Danamon TBk.

Cabang Surabaya (2010 – 2011), Accountant PT Dura Surya Perkasa (2010 – 2011), Senior Accountant, PT Dura Surya Perkasa (2016 – 2022).

Brief Profile of the Internal Audit Unit

David Rachmat Duta
Indonesian Citizen. 56 years old. Oobtained his Bachelor's Degree in Economics from Widya Gama University, Malang in 1992. His career experiences include being a Team Leader for SME & Commercial Samaridna Branch of PT Bank Danamon Tbk. (1994 – 1999), Head of Credit at PT Permodalan Nasional Madani, Semarang Branch Office (2001 – 2004), Rehabilitation Division – SMEC Credit Risk PT Bank Danamon Balikpapan Branch (2004 – 2010), Credit Risk – SEMM Risk Management, PT Bank Danamon TBk. Surabaya branch (2010 – 2011), Accountant PT Dura Surya Perkasa (2010 – 2011), Senior Accountant, PT Dura Surya Perkasa (2016 – 2022).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is appointed and directly responsible to the President Director.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta menunjuk Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA sebagai Akuntan Publik.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

The Company appointed Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan and Partners to audit the Company's fiscal year 2022 financial statements and appointed Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Sc., CPA, CPSAK, CPMA, CA as a Public Accountant.

Details of the Company's External Auditor for the last 3 (three) years, as follows:

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Fee
1	2022	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners Public Accounting Firm	Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA	General Audit	Rp80.000.000,-
2	2021	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners Public Accounting Firm	Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA	General Audit	Rp80.000.000,-
3	2020	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners	Maurice Ganda Nainggolan	General Audit	Rp65.000.000,-

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In performing their duties, the External Auditor is required to maintain the independence based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

RISK MANAGEMENT

In carrying out the business activities, the Company has to prepare in encountering various risks that may arise due to both external and internal factors. Thus, a good and systematic operational risk management mechanism is needed through the implementation of risk management.

Risk Management Supervision aims to ensure that the Company always conducts a thorough risk assessment of each of the Company's operational activities by recognizing and managing the risks by building a monitoring and management system, so it will increase the Company's ability to achieve the vision, mission and strategic objectives.

The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

Profil dan Mitigasi Risiko 2022

Risiko Modal
Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perseroan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Risiko Likuiditas
Direksi telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko
Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun berjalan melalui peran aktif Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh unit terkait pengelolaan risiko di Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2022 mengindikasikan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan berhasil meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan operasional Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Per 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

2022 Risk Profile and Mitigation

Capital Risk
The Company manages the capital risk to make sure of having the ability to maintain the sustainability, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Credit Risk
Credit risk is the risk where financial instrument party fail to meet the liability and causing the other party to suffer financial losses. The credit risk faced by the Company comes from the customer bills. This risk is managed from the age of the bill on a regular basis and consistently carries out the procedures and controls set by the Company related to receivables management. The Company has no collateral as a receivable guarantee.

Liquidity Risk
The Board of Directors has established appropriate liquidity risk management framework for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and bank facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluation of Risk Management Effectiveness
The Company has carried out an evaluation of the effectiveness of risk management implemented during the current year through the active role of the Board of Directors, Board of Commissioners and all units related to risk management in the Company. The result of the evaluation on the implementation of risk management in 2022 indicates that the risk management system in the Company has been carried out effectively and has succeeded in minimizing the impact of risk on the Company's operational activities.

IMPORTANT CASES FACED BY THE INCUMBENT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of December 31, 2022, no incumbent members of the Company's Board of Commissioners and Directors has legal problems, both civil and criminal.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2022, the Company has not implemented a share ownership program yet for the employees/management.

KODE ETIK

Kode etik Perseroan tercantum dalam Peraturan Perusahaan dengan isi, sebagai berikut:
BAB I KETENTUAN UMUM
BAB II HUBUNGAN KERJA
BAB III HAK dan KEWAJIBAN KARYAWAN
BAB IV LARANGAN KARYAWAN
BAB V JABATAN
BAB VI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN
BAB VII PENGGAJIAN
BAB VIII KESEJAHTERAAN
BAB IX PERJALANAN DINAS
BAB X WAKTU KERJA DAN JAM KERJA
BAB XI CUTI
BAB XII SANKSI
BAB XIII PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
BAB XIV PENUTUP

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics is stated in the Company Regulations with the following contents:
CHAPTER I GENERAL PROVISIONS
CHAPTER II EMPLOYMENT RELATIONSHIP
CHAPTER III EMPLOYEE RIGHTS and OBLIGATIONS
CHAPTER IV EMPLOYEE PROHIBITION
CHAPTER V POSITION
CHAPTER VI EMPLOYEE CAPABILITY DEVELOPMENT
CHAPTER VII SALARY PAYMENT
CHAPTER VIII WELFARE
CHAPTER IX OFFICIAL TRAVEL
CHAPTER X WORKING TIME AND WORKING HOURS
CHAPTER XI LEAVE
CHAPTER XII SANCTIONS
CHAPTERXIII TERMINATION OF EMPLOYMENT
CHAPTER XIV CLOSING

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik dalam berbagai kegiatan untuk seluruh Insan Perseroan, antara lain dalam program orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan serta program lainnya yang melibatkan seluruh karyawan.

Code of Conduct Socialization

The Company has been doing the Code of Ethics socialization in various activities for all Company Personnel, including in the new employee orientation program, employee training and other programs that involve all employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan Whistleblowing System pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of reporting violations or the Whistleblowing System (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate the operational risk. The main purpose of implementing the Whistleblowing System is basically to get information regarding violations of the Company's regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

Mekanisme Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana pelaporan untuk seluruh pemangku kepentingan pada alamat sebagai berikut:

Whistleblowing Mechanism

The Company provides a reporting channel for all stakeholders at the following addresses:

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary
Telepon: (0321) 367 1741
Faksimili: (0321) 367 0749
Website: www.indooilperkasa.com
Email: corseciop@ioperkasa.com

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menjalankan Whistleblowing System, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Protection for Whistleblowers

In running the Whistleblowing System, the Company has a policy and code of ethics, not to reveal the identity of the reporter to various parties, except for those who is in charge of handling the reports.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan Whistleblowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perseroan

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Complaint Handling and Management

The complaint manager of the Whistleblowing System in the Company is Corporate Secretary.

Outcome and Complaint Handling

The complaints or reports that have been submitted will be followed up with an investigation action. The Company guarantees the confidentiality of the data or identity of the reporter. After the investigation is completed and the results and conclusions are obtained, the Company will take further evaluation or process.

Number of Complaints and Follow-up

Throughout 2022, there were no reports of violations received by the Company.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations organized in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terapkan Comply	Jelaskan Explain	Keterangan Description
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest	✓		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members keep on committing to support every activities of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of book 2021 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available on the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	✓		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company always strives to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented on the website.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the communication quality of Public Company with the Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has one regulation of communication with the Shareholders or Investors.		✓		Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The Corporate Secretary and investor always maintain good relations and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, through General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposes, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings and telephone communications with investors.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website.		✓		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web www.indooilperkasa.com. Information about the Company's communication policy can be accessed on the website www.indooilperkasa.com.
	Fungsi dan Peran Dewan komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.	✓		Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terapkan Comply	Jelaskan Explain	Keterangan Description
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The company sets the policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of - Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	✓		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Commissioners stated that those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions implement the succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	✓		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Every year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out the functions as mandated by the Board of Commissioners and based on the rules managed by OJK regulation no. 34/POJK.4/2014 concerning Committees Issuer Nomination and Remuneration or Public Company. One of the function is compile succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Fungsi dan Peran Direksi. Function and roles of the Board of Directors.		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	✓		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company sets the policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	✓		Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Albert Widakdo Sutanto yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by Albert Widakdo Sutanto with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	✔		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	✔		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	✔		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Directors stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	✔		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	✔		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	✔		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Directors stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.
	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	✔		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik fraud Perseroan. The policy regarding anti corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding the relation with the suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan. The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to the Code of Ethics.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Keterbukaan Informasi. Information disclosure.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.	✓		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	✓		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilty

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022

Statement Letters of Members of Concerning Responsibilty For The 2022 Annual Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilty

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Kegiatan CSR pada tahun 2022, berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR activities in 2022, focus on 4 (four) main aspects, namely Environment, Occupational Health and Safety (K3), Social and Community Responsibility for Products and Customers.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perseroan maupun tidak. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2022 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's responsibility to all stakeholders, whether in direct contact with the Company's business or not. The CSR activities that have been done by the Company during 2022 focused on 4 (four) main aspects, namely Environment, Occupational Health and Safety (K3), Community Social Responsibility and Product and Customer Responsibility.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. terkait material dan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan inisiatif Go Green, 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) serta melaksanakan kegiatan administrasi secara paperless menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan juga telah menerapkan sistem pengolahan limbah dan memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dalam mekanisme pengolahan limbah Perseroan, limbah dari hasil produksi ditampung pada tangki filter untuk kemudian diolah dalam proses filter kembali pada level tingkat tertentu sebelum dibuang keluar pabrik atau sungai.

Ilustrasi alur proses IPAL di Perseroan, sebagai berikut:
Daur produksi Perseroan menghasilkan oli bekas dan copra meal yang dapat dikelola dan dapat dijual kembali sehingga relatif zero waste. Untuk limbah bungkil, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kemudian mengolah bungkil menjadi campuran pakan ternak. Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan sekitar 1.105 ton bungkil per bulan.

Dalam mendukung tercapainya tujuan emisi nol karbon di Indonesia, sesuai dengan Perjanjian Paris yang mendorong kepada investasi rendah karbon. Perseroan menyatakan komitmennya untuk turut mengambil bagian menjadi partisipan yang mendukung Kadin Net Zero Hub (NZH). Kadin Net Zero Hub adalah suatu inisiatif Kadin Indonesia untuk menggalang kerjasama antara sektor public dan swasta untuk mencapai target *net zero emission.*
Perseroan melakukan intent of to Pledge untuk menjadi bagian dari Kadin net-zero pada tanggal 5 Juli 2022.

Social Responsibility to the Environmental

The Company committed to support environmental conservation initiatives through the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy. related to environmentally friendly materials and energy, the Company has implemented Go Green, 3R (Reduce, Reuse and Recycle) initiatives as well as carry out paperless administrative activities using information technology in the Company's operational environment.

The Company has also applied a waste treatment system and has a Temporary Shelter (TPS) for Toxic and Hazardous Waste (B3). In the Company's waste treatment mechanism, the waste from production is collected in a filter tank and then processed in the filter process again at certain level before being discharged out of the factory or river.

Illustration of the IPAL process scheme in the Company is as follows:
The Company's production cycle produces used oil and copra meal which can be managed and resold so that it is relatively zero waste. For cake waste, the Company cooperates with third parties who then process the cake into a mixture of animal feed. In 2022, the Company produces around 1.105 tons of meal per month.

In supporting the achievement of the goal of zero carbon emissions in Indonesia, in accordance with the Paris Agreement which encourages low carbon investment. The company stated its commitment to take part in becoming a participant that supports Kadin Net Zero Hub (NZH). Kadin Net Zero Hub is an Indonesian Kadin initiative to foster cooperation between the public and private sectors to achieve the net zero emission target.
The company carried out the intent of Pledge to become part of the net-zero Kadin on 5 July 2022.

Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Pendidikan dan/atau Pelatihan Karyawan

Pelaksanaan program pendidikan dan/atau pelatihan karyawan dijabarkan dalam bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Laporan Tahunan ini.

Work accident

In 2022, the Company recorded zero accidents.

Employee Education and/or Training

The implementation of employee education and/or training programs is described in the Human Resources (HR) section of this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama untuk seluruh pekerja tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun. Perseroan juga mengedepankan kesetaraan gender dalam lingkungan kerja dengan secara proporsional sesuai kebutuhan.

Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lokasi operasional yang membutuhkan kriteria penggunaan APD antara lain di lokasi pabrik. APD yang digunakan oleh pekerja di bagian produksi antara lain safety vest, safety shoes, helm dan safety gogle untuk bagian bengkel. termasuk tersedianya ruang P3K dan kotak P3K.

Tingkat Perpindahan Karyawan (Turnover Rate)

Pada tahun 2022, tingkat perpindahan karyawan (*turnover rate*) di Perseroan yaitu sebesar 2%.

Social Responsibility in Occupational Health and Safety (K3)

Gender Equality and Job Opportunities

The Company is committed to provide equal opportunities for all employees without discrimination in any form. The Company also prioritizes gender equality in the work environment proportionally as needed.

Work Safety Facilities

The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) at operational locations that requires a criteria of the use of PPE, including at factory locations. The PPE used by workers in the production section includes safety vests, safety shoes, helmets, and safety goggles for the workshop section, including a medical room and first aid kit box.

Employee Turnover Rate (Turnover Rate)

In 2022, the turnover rate in the Company is in the amount of 2%.

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan bergerak di bidang industri kopra, minyak goreng kelapa dan minyak mentah kelapa di mana Perseroan turut melibatkan petani lokal untuk penyediaan bahan baku produk Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 105 (seratus lima) petani lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain Makassar, Sulawesi Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara, Ambon, Maluku, Papua dan NTT.

Terkait pelibatan petani lokal, Perseroan juga turut berkontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Pada tahun 2022, pelaksanaan edukasi untuk petani kopra dilaksanakan melalui telepon maupun media online seperti Aplikasi Zoom.

Social and Community Responsibilities

The Company is engaged in the copra, coconut cooking oil and coconut crude oil industries where the Company also involves local farmers for raw materials supply for the Company's products. In 2022, the Company cooperates with more than 105 (one hundred and five) local farmers in several area across Indonesia such as Makassar, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Ambon, Maluku, Papua and NTT.

In terms of local farmers involvement, the Company also contributed in the education program for copra farmers as part of supply chain in purchasing copra supplies from the local farmers. In 2022, the education for copra farmers will be carried out via phone or online media such as the Zoom application.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk yang berkualitas kepada pelanggan dan telah memiliki pedoman SOP Prosedur Keamanan Pangan dan SOP Prosedur Mutu yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan produksi Perseroan. Sesuai komitmen terhadap mutu dan kualitas, Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan Kesehatan dan keselamatan konsumen.

Responsibility for Products and Customers

The Company is committed to present quality products to customers and already has guidelines for SOP of Food Safety Procedures and SOP of Quality Procedures which are used as a reference in the Company's production activities. In accordance with the commitment to the grade and quality, the Company ensures that all products marketed have complied with the provisions of consumer health and safety.

Layanan Pengaduan Pelanggan/Customer Care

Saluran terkait layanan pengaduan pelanggan dapat disampaikan dengan menghubungi telepon (0321) 3671741 atau email corseciop@ioperkasa.com.

Customer Complaint Service/Customer Care

The channel related to customer shall be submitted by contacting phone (0321) 3671741 or email corseciop@ioperkasa.com.

Realisasi Biaya CSR Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan biaya terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp62.473.850. Dana tersebut di pergunakan untuk pengelolaan limbah dan kegiatan sosial perseroan lainnya.

CSR Budget Realization in 2022

In 2022, the Company realized budget related to Corporate Social Responsibility of Rp62.473.850. The funds are used for waste management and other corporate social activities.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT INDO OIL PERKASA TBK.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT INDO OIL PERKASA TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Oil Perkasa Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby certify that all the information in the Annual Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk. 2022 has been published in full comprehensively and we are being solely fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Mojokerto, April/ April 2023.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Sulastri
Komisaris Utama
President Commissioner

Sriyati Mangulahi Hutauruk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / The Board of Directors

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Yonathan Widakdo Sutanto
Direktur Operasional
Director of Operation

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been left blank intentionally

Laporan Keuangan

Financial Statements

TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDO OIL PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa

Head Office:
Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia
Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com
Email : Corseciop@ioperkasa.com
Fax : (0321) 367 0749

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDO OIL PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Johan Widakdo, Liem
	Alamat Kantor	:	Jl.Raya Perning RT 007 RW 002 Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang Surabaya - Jawa Timur
	Nomor Telepon	:	0811-306424
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Albert Widakdo Sutanto
	Alamat Kantor	:	Jl.Raya Perning RT 007 RW 002 Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang Surabaya - Jawa Timur
	Nomor Telepon	:	0812-23456424
	Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 29 Maret 2023

METERAI TEMPEL 10000 59F16AKX385278284

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama

Albert Widakdo Sutanto
Direktur

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Audit - Tax - Financial Advisory

Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B 639-641, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM

No.: 00025/2.1104/AU.1/04/1292-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penghapusan Persediaan dan Aset Tetap Akibat Kebakaran

Pada tanggal 04 Juli 2022 perusahaan mengalami kebakaran pabrik yang mengakibatkan kerugian atas terbakarnya bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.520 sehingga total kerugian atas dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan membukukan kerugian ini pada akun Beban Lain-Lain (Catatan 24). Perusahaan telah melakukan proses klaim asuransi melalui PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai klaim yang sudah disetujui dalam Letter Of Discharge (LOD) dengan total sebesar Rp 26.110.778.846 dan perusahaan sudah menerima pembayaran klaim asuransi per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 10.625.000.000. Perusahaan membukukan klaim asuransi ini pada akun Pendapatan Lain-Lain yang disajikan saling-hapus (net-off) dengan Beban Kerugian Kebakaran pada Catatan 24.

Pengungkapan Perusahaan mengenai penghapusan persediaan dan aset tetap ini dijelaskan dalam Catatan 10 dan 25 atas laporan keuangan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh dan mempelajari Berita Acara Kebakaran yang ditandatangani oleh pihak dari Perusahaan dan pihak berwenang independen atas terjadinya kebakaran pada tanggal 04 Juli 2022;
- Kami melakukan perhitungan kembali secara independen atas kerugian yang terjadi akibat kebakaran yang sudah diajukan perusahaan kepada pihak asuransi;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan;
- Kami melakukan konfirmasi kepada PT Asuransi Bintang Tbk untuk mengetahui total pembayaran klaim yang sudah disetujui sesuai dengan LOD yang telah diterbitkan oleh asuransi dan disetujui oleh Perusahaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercakup dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami, laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporankeuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas,jika tersedia dan, dalam melaksanakannya,mempertimbangkan apakah informasi lainmengandung ketidakkonsistenan material denganlaporan keuangan atau pemahaman yang kamiperoleh selama audit, atau mengandungkesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelolabertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secar agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbanganprofesional dan mempertahankan skeptisismeprofesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit laporan keuangan konsoldiasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Dr. Ahalik, S.E.,Ak.,M.Si.,M.Ak.,CPA,CPSAK,CPMA,CA
Izin Akuntan Publik No. AP.1292

Jakarta, 29 Maret 2023

00025

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	7.960.624.019	4.982.610.906
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	33.368.064.777	9.684.427.351
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	15.498.868.513	1.499.000
Persediaan	7	45.147.600.523	94.324.734.159
Uang Muka Pembelian	8	14.772.523.450	-
Biaya Dibayar Dimuka	9	24.647.719	-
Pajak Dibayar Dimuka	16a	1.707.699.423	-
Jumlah Aset Lancar		**118.480.028.424**	**108.993.271.416**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.095.486.584 dan Rp 8.611.062.710 masing-masing Tahun 2022 dan 2021)	10	38.296.374.133	21.484.316.224
Aset Hak-Guna			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 351.223.121 dan Rp 280.978.497 masing-masing Tahun 2022 dan 2021)	11	1.053.669.362	1.123.913.986
Aset Pajak Tangguhan	16d	152.301.862	67.855.062
Jumlah Aset Tidak Lancar		**39.502.345.357**	**22.676.085.272**
JUMLAH ASET		**157.982.373.781**	**131.669.356.688**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	20.551.974.580	13.134.084.810
Utang Bank	13	43.646.838.903	38.043.973.461
Beban Akrual	14	686.927.858	1.036.908.765
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	15	110.000.000	100.000.000
Utang Pajak	16b	899.060.859	1.000.355.963
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	17	1.747.194.865	-
Utang Pembelian Aset Tetap	18	334.356.385	30.421.341
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**67.976.353.450**	**53.345.744.340**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	15	1.082.499.011	1.140.475.249
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	163.944.000	121.614.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	17	5.685.013.348	-
Utang Pembelian Aset Tetap	18	285.848.348	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**7.217.304.707**	**1.262.089.249**
JUMLAH LIABILITAS		**75.193.658.157**	**54.607.833.589**
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 per Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor 454.056.563 Saham	20a	45.405.656.300	45.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	20c	23.612.993.860	23.600.550.000
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	20b	1.000.000.000	454.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		12.780.119.764	7.656.855.099
Penghasilan Komprehensif Lain	26	(10.054.300)	(49.882.000)
JUMLAH EKUITAS		**82.788.715.624**	**77.061.523.099**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**157.982.373.781**	**131.669.356.688**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENJUALAN	21	514.201.823.992	375.300.332.846
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(470.059.337.913)	(351.234.554.193)
LABA BRUTO		**44.142.486.079**	**24.065.778.653**
Beban Umum dan Administrasi	23	(27.016.652.840)	(15.586.893.206)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	(2.250.535.311)	4.442.068.345
Beban Bunga dan Keuangan	25	(5.433.551.578)	(5.121.216.885)
Sub Jumlah		**(34.700.739.729)**	**(16.266.041.746)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**9.441.746.350**	**7.799.736.907**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	16c	(2.717.742.520)	(1.831.617.700)
Pajak Tangguhan	16d	93.789.100	58.846.451
LABA TAHUN BERJALAN		**6.817.792.930**	**6.026.965.658**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	19, 26	39.827.700	(40.311.000)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6.857.620.630**	**5.986.654.658**
LABA PER SAHAM DASAR	27	**15,10**	**20,54**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

				Saldo Laba		
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Ditentukan Penggunanya	Tidak Ditentukan Penggunanya	Jumlah
Saldo per 01 Januari 2021	**7.680.000.000**	**-**	**(9.571.000)**	**76.800.000**	**17.007.089.441**	**24.754.318.441**
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(40.311.000)	-		(40.311.000)
Setoran Modal Melalui Dividen Saham	15.000.000.000	-	-	-	(15.000.000.000)	-
Setoran Modal Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	7.320.000.000	-	-	-	-	7.320.000.000
Setoran Modal Tunai	400.000.000	-	-	-	-	400.000.000
Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	15.000.000.000		-	-	-	15.000.000.000
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	-	23.600.550.000	-	-	-	23.600.550.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	377.200.000	5.649.765.658	6.026.965.658
Saldo per 31 Desember 2021	**45.400.000.000**	**23.600.550.000**	**(49.882.000)**	**454.000.000**	**7.656.855.099**	**77.061.523.099**
Pelaksanaan Waran	5.656.300	-	-	-	-	5.656.300
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	12.443.860	-	-	-	12.443.860
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	39.827.700	-	-	39.827.700
Dividen Tunai	-	-	-	-	(1.148.528.265)	(1.148.528.265)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	546.000.000	6.271.792.930	6.817.792.930
Saldo per 31 Desember 2022	**45.405.656.300**	**23.612.993.860**	**(10.054.300)**	**1.000.000.000**	**12.780.119.764**	**82.788.715.624**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,20	490.518.186.566	370.367.568.849
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	8,11,21,22	(458.962.296.625)	(396.576.842.943)
Pembayaran Kepada Karyawan	22,23	(4.538.917.557)	(3.750.789.699)
Kas Dihasilkan dari Operasi		27.016.972.384	(29.960.063.793)
Pembayaran Pajak Penghasilan	16	(2.717.742.520)	(3.233.967.677)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	25	(5.433.551.578)	(5.121.216.885)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**18.865.678.286**	**(38.315.248.355)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10, 29	(27.224.539.115)	(3.628.030.166)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(27.224.539.115)**	**(3.628.030.166)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank			
Penerimaan	13,17	68.364.664.700	12.485.300.472
Pembayaran	13,17	(55.329.591.045)	(4.876.565.864)
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	15	(100.000.000)	(100.000.000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	18	(467.771.608)	(141.242.883)
Pembayaran Dividen	20d	(1.148.528.265)	-
Penambahan Modal Disetor	20a	-	400.000.000
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran	20c	5.656.300	-
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Waran	20c	12.443.860	-
Penerimaan atas Agio Saham Bruto Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	20c	-	25.500.000.000
Pembayaran Emisi Saham	20c	-	(1.899.450.000)
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	20a	-	15.000.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**11.336.873.942**	**46.368.041.725**
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		**2.978.013.113**	**4.424.763.204**
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**4.982.610.906**	**557.847.702**
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**7.960.624.019**	**4.982.610.906**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta No. 50 tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 10 Desember 2021.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan Desember 2021 masing-masing adalah 74 dan 63 orang (Tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 dari Antonius Wahano Prawirodirdjo, SH Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0177922 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022 dan 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Sulastri
Komisaris Independen	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Johan Widakdo, Liem
Direktur	: Albert Widakdo Sutanto
Direktur	: Yonathan Widakdo Sutanto

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indo Oil Perkasa Tbk No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua Komite Audit	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
Anggota Komite Audit	: Benny Limanto
Anggota Komite Audit	: Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.01/SK-DK/IOP/III/21 tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan mengangkat Ghandi Widagdo Sutanto sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangakat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.
Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Amendemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Amendemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate) ("EIR")*, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

   Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"passthrough"*, dan salah satu diantara:
   a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
   b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, ”Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan nya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, “Aset Tetap”, pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, “Sewa”, aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak – Guna	Masa Manfaat
Tanah dan Gudang Pabrik	20 tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Berdasarkan PSAK 24, “Imbalan Kerja”, imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatsikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

4. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas		
Kas Kecil	18.341.728	47.789.782
Sub Jumlah	**18.341.728**	**47.789.782**
Bank		
Rupiah		
Bank MNC	3.160.916.561	-
Bank Central Asia	2.511.356.892	228.943.341
Bank Negara Indonesia	424.615.454	4.644.537.185
Sub Jumlah	**6.096.888.907**	**4.873.480.526**
Dolar Amerika Serikat		
Bank MNC	1.838.613.638	-
Bank Negara Indonesia	6.779.746	52.788.470
Bank Permata	-	8.552.128
Sub Jumlah	**1.845.393.384**	**61.340.598**
Jumlah Kas dan Bank	**7.960.624.019**	**4.982.610.906**

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	2022	2021
Piutang Ekspor		
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	7.391.287.310	4.953.165.754
Premium Vegetable Oil Sdn., Bhd	3.391.888.562	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	3.227.545.273	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	2.107.414.775	-
Edenor Oleochemicals (M) Sdn., Bhd	676.700.321	-
Somapro Madagascar	571.534.123	-
Cargil Palm Product Sdn., Bhd	-	4.576.881.309
Sub Jumlah	**17.366.370.364**	**9.530.047.063**
Piutang Lokal		
PT Silk Chain Indonesia	11.494.342.311	-
PT New Hope Indonesia	1.960.787.932	362.375.625
Ny Dewi Kartika Pratiwi	1.042.273.500	-
PT Bonanza Megah	779.220.000	-
PT Barco	440.368.820	80.132.800
PT Cargill Indonesia	399.041.500	355.675.000
PT Newhope Aqua Feed Indonesia	384.475.450	527.374.950
PT Golden Union Oil	-	447.939.800
PT New Hope Jawa Timur	-	82.283.675
Sub Jumlah	**16.500.509.513**	**1.855.781.850**
Sub Jumlah Bruto	**33.866.879.877**	**11.385.828.913**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(1.701.401.562)
Jumlah Bersih	**33.368.064.777**	**9.684.427.351**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
1-30 hari	30.511.358.122	425.080.350
31-60 hari	3.355.521.755	5.832.597.209
60-90 hari	-	5.128.151.354
>90 hari	-	-
Jumlah	**33.866.879.877**	**11.385.828.913**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(1.701.401.562)
Jumlah Bersih	**33.368.064.777**	**9.684.427.351**

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	2022	2021
Saldo Awal	1.701.401.562	1.518.421.694
Penambahan (Pemulihan) Pencadangan (Catatan 24)	(1.202.586.462)	182.979.868
Jumlah	**498.815.100**	**1.701.401.562**

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang:

	2022	2021
Dollar Amerika Serikat	17.366.370.364	9.530.047.063
Rupiah	16.500.509.513	1.855.781.850
Jumlah	**33.866.879.877**	**11.385.828.913**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(498.815.100)	(1.701.401.562)
Jumlah Bersih	**33.368.064.777**	**9.684.427.351**

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2022	2021
PT Asuransi Bintang Tbk	15.485.778.846	-
PT Silk Chains Indonesia	11.590.667	-
Karyawan	1.499.000	1.499.000
Jumlah	**15.498.868.513**	**1.499.000**

Pada tanggal 04 Juli 2022 telah terjadi kebakaran yang berdapak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total dana claim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846 dan dana claim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 sehingga perusahaan masih mencatatkan piutang claim asuransi sebesar Rp 15.485.778.846.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
Bahan Baku	35.353.069.030	57.365.331.760
Barang Jadi	9.794.531.493	36.959.402.399
Jumlah	**45.147.600.523**	**94.324.734.159**

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perincian Persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan:

	2022	2021
Bahan Baku (Catatan 22)	305.119.161.387	278.416.516.632
Barang Jadi (Catatan 22)	152.660.212.569	62.614.320.399
Jumlah	**457.779.373.956**	**341.030.837.031**

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022	2021
Uang Muka Pembelian	14.772.523.450	-
Jumlah	**14.772.523.450**	**-**

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa kopra.

9. ASURANSI DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Asuransi Dibayar Dimuka	24.647.719	-
Jumlah	**24.647.719**	**-**

10. ASET TETAP

	2022			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	3.312.054.300	(1.801.172.051)	10.402.612.249
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.386.667.229	6.465.199.775	(10.184.440.281)	13.667.426.723
Kendaraan	1.422.291.123	1.160.038.238	-	2.582.329.361
Inventaris Kantor	709.366.255	162.653.359	-	872.019.614
Aset Dalam Penyelesaian	1.685.324.327	17.182.148.443	-	18.867.472.770
Jumlah	**30.095.378.934**	**28.282.094.115**	**(11.985.612.332)**	**46.391.860.717**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.256.672.997	488.221.888	(405.263.711)	1.339.631.174
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.236.952.240	2.539.469.232	(3.624.019.491)	5.152.401.981
Kendaraan	699.069.644	303.401.188	-	1.002.470.832
Inventaris Kantor	418.367.829	182.614.768	-	600.982.597
Jumlah	**8.611.062.710**	**3.513.707.076**	**(4.029.283.202)**	**8.095.486.584**
Nilai Buku	**21.484.316.224**			**38.296.374.133**

	2021			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	15.514.963.118	1.871.703.111	-	17.386.666.229
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	638.363.527	71.002.728	-	709.366.255
Aset Dalam Penyelesaian	-	1.685.324.327	-	1.685.324.327
Jumlah	**26.467.347.768**	**3.628.030.166**	**-**	**30.095.378.934**
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	812.086.500	444.586.497	-	1.256.672.997
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.195.389.655	2.041.562.585	-	6.236.952.240
Kendaraan	521.283.252	177.786.392	-	699.069.644
Inventaris Kantor	259.736.170	158.631.659	-	418.367.829
Jumlah	**5.788.495.577**	**2.822.567.134**	**-**	**8.611.062.710**
Nilai Buku	**20.678.852.191**			**21.484.316.224**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	3.156.418.419	2.486.149.082
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	357.288.657	336.418.051
Jumlah	**3.513.707.077**	**2.822.567.133**

Aset dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 berupa Mesin berdasarkan perjanjian No. T22/564R3/IOP/QYS tanggal 10 Oktober 2022, No. T 0438R1/2022 dan No. T 0449/2022 tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. Sampai dengan 31 Desember 2022, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 70%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.832.500.000 dan Rp 10.932.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

11. ASET HAK-GUNA

	2022	2021
Harga perolehan	1.404.892.483	1.404.892.483
Akumulasi Penyusutan	(351.223.121)	(280.978.497)
Jumlah	**1.053.669.362**	**1.123.913.986**

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp70.244.625 dan Rp150.152.473 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 22).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2022	2021
PT Sionchem Globalindo	9.335.123.865	-
PT Biru Persada Utama	2.730.859.740	3.684.404.800
PT Tri Jaya Tangguh	1.760.600.415	2.520.040.050
PT Sahati Hamparan Tangguh	1.128.491.127	110.699.500
PT Rajawali Megah Semesta	1.125.393.993	-
PT Surya Trimegah Wisesa	839.249.435	-
Tn Edy Chandra	653.699.437	-
PT Sinar Gemilang Abadi	607.022.758	-
Tn Hendrawan	600.577.162	-
Tn Vicrtor	301.779.656	-
Tn Beni	294.866.177	-
Tn Khoirul Anam	289.005.280	-
Tn Meinu Sadariyo	240.858.813	-
Ny Tutik	209.193.190	-
Tn Noto Sutikno	116.822.320	890.226.982
PT Coconesia Makmur	107.914.257	-

	2022	2021
Tn Herman	93.277.396	-
PT Panca Makmur Grup	83.944.460	-
Tn Ariyanto	33.295.099	-
Tn Syaiful	-	4.414.510.395
CV Golden Monkey	-	825.833.387
Tn Robby Julianto	-	623.610.265
PT Wismaya Onkar Nusantara	-	64.759.431
Jumlah	**20.551.974.580**	**13.134.084.810**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
1 - 30 Hari	11.161.375.435	2.814.631.954
31 - 60 Hari	9.390.599.145	8.977.300.056
61 - 90 Hari	-	1.342.152.800
>90 Hari	-	-
Jumlah	**20.551.974.580**	**13.134.084.810**

13. UTANG BANK

	2022	2021
Bank MNC	41.072.168.262	-
Bank CIMB Niaga	2.574.670.641	-
Bank Negara Indonesia	-	36.104.526.503
Bank Permata	-	1.939.446.958
Jumlah	**43.646.838.903**	**38.043.973.461**
Tingkat suku bunga	8,99 - 12,75%	8,99 - 12,75%

Bank MNC International

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022:

Plafon	:	Rp 18.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik. • Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).

- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Plafon	:	Rp 40.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik. • Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto). • Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000. • Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000. • *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Plafon	:	USD 1,200,000
Jenis Kredit	:	Wesel Export Sublimit Diskonto Wesel
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Suku Bunga	:	Sesuai ketentuan *Trade Finance*
Agunan	:	• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik. • Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto). • Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000. • Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000. • *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
National Plafond	:	USD 1,337,500
Plafound Lines	:	USD 107,000
Jenis Kredit	:	Derivatif Line/Rorex Line
Tenor Forward	:	Maximal 3 Bulan
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2023
Credit Risk Factor	:	8%
Agunan		• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik. • Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto). • Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp14.000.000.000. • Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp15.000.000.000. • *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

a) Menyerahkan kepada Bank laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Laporan keuangan inhouse 3 (tiga) laporan keuangan inhouse 3 (tiga) bulanan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan;
   b. laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode pelaporan:
b) Wajib menjaga dan kondisi keuangan nasabah agar:
   a. Loan/EBITDA Konsolidasi <3,5x;
   b. DER Konsolidasi <1,25x;
   c. DSCR Konsolidasi > 2.5x
   d. Interest Coverage Konsolidasi > 3.0x
c) Melakukan penilaian kembali (re-appraisal) atas jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali, apabila terdapat perburukan kolektibilitas maka dilakukan re-appraisal setahun sekali.
d) Memberikan ijin kepada MNC Bank/pihak yang ditunjuk oleh Bank secara periodik atau sewaktu-waktu untuk melakukan pemeriksaan di Lokasi Usaha dan Lokasi Jaminan.
e) *Cross Default* dan *Cross Collateral* antara PT Indo Oil Perkasa Tbk dan PT Mandalindo Tata Perkasa.
f) Wajib mengaktifkan rekening di MNC Bank untuk transaksi operasional perusahaan. Transaksi bisnis minimal 80% dari omset melalui MNC Bank.
g) PT Indo Oil Perkasa wajib melakukan RUPS untuk meminta persetujuan kepada pemegang saham untuk penjaminan tambahan fidusia, pelaksanaan RUPS maksimal dilakukan tgl 31 Mei 2022.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:
a) melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
b) melakukan akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain;
c) melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
d) melakukan divestasi;
e) memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;

f) memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan;
g) melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
h) menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham Debitur pada pihak lain;
i) menjual, membebankan, atau melepaskan sebagian besar aset Debitur kepada pihak lain, atau menjadi penjamin *(borg)* bagi pihak lain;
j) mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau istrumen-instrumen sejenis lainnya;
k) mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal *(capital expenditure)* kecuali berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan.

Bank CIMB Niaga

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 30 Maret 2022:

Plafon	:	Rp 2.600.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak jatuh tempo 31 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2023
Suku Bunga	:	7,5% p.a
Provisi	:	0,5% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	• Tanah dan bangunan yang berdiri diatasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 257 dan 43.

Bank Negara Indonesia

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 4.000.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	4 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 28 September 2017 sampai dengan 27 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai Rp 27.137.915.860.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor SPM/2.1/306/R tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022, termasuk perpanjangan sementara.
Suku Bunga	:	12,25%
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.

- Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 dan Piutang senilai Rp 14.224.745.860.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (2) sampai (9) SPM/2.1/306/R terdapat perubahan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	11 Bulan, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan 25 April 2020.
Suku Bunga	:	12,75%

b) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 21.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pagu *Derivative Line*
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a sekaligus dibayar dimuka
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 dan Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

c) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/*Derivatif line*/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	*Derivatif Line*
Jangka Waktu	:	12 Bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 25,445 M^2 yang terletak di Jalan Raya Perning, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 dan Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

d) Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (Persetujuan Restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No. SJM/04/068/R

BNI menyetujui restrukturisasi kredit dengan fasilitas sebagai berikut:

Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017:

Plafon	:	Rp 1.600.000.000
Jenis Kredit	:	Aflopend dengan perubahan jadwal angsuran 48 bulan,
Jangka Waktu	:	sejak 28 September 2017 sampai dengan 28 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai dan Rp 27.137.915.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor No. SPM/2.1/306/R:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Rekening Koran Terbatas
Jangka Waktu	:	12 bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 Piutang senilai dan Rp 14.224.745.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019:

Plafon	:	Rp 11.000.000.000
Jenis Kredit	:	*Revolving* dengan sarana penarikan *Promissory Note*
Jangka Waktu	:	12 bulan terhitung sejak penandatanganan PK Restrukturisasi April 2020 sd sampai 31 Maret 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 dan Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/*Derivatif line*/2019:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	Plafond – *Uncomitted Facility*
Jangka Waktu	:	12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 004/SPM/PK-LNWE/2021:

Plafon	:	USD 1.500.000
Jenis Kredit	:	Limit Negosiasi Wesel Ekspor
Jangka Waktu	:	12 bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M^2 yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M^2yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

a) Perusahaan wajib menyediakan DSRA 1 (satu) kali angsuran di rekening giro yang berfungsi sebagai pencadangan pembayaran kewajiban Perusahaan berupa kewajiban pokok dan bunga sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) diangsur 6 kali bersamaan dengan angsuran IBP sejak Januari 2021.
b) Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 70% (tujuh puluh persen) dari total omzet.
c) Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Kehakiman RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 (tiga puluh) hari.
d) Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin dan tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
   a. Laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku dengan ketentuan:
      i. Apabila penyampaian laporan keuangan audited tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka keterlambatan ini akan dikenakan penalty sebesar 0.25% p.a. dihitung dari maksimum kredit dan dipungut secara proporsional atas jumlah hari kalender keterlambatan, serta penurunan kolektibilitas pinjaman setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3 (kurang lancar)
      ii. Penggunaan KAP yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut termasuk dalam daftar di BAPEPAM atau 10 (sepuluh) besar di Departemen Keuangan untuk paling lama 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e) Laporan keuangan *(Home Statement)* per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.

f) Laporan keuangan *(Home Statement)* per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.

g) Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan (volume dan nilai), pembelian (volume dan nilai), piutang usaha (daftar piutang dilengkapi dengan aging piutang), persediaan dan hutang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan.

h) Bukti pelunasan PBB Tahunan Khusus untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan, selama masih dibebani Hak tanggungan.

i) Copy SPT/Tahunan PPh berikut Laporan Keuangannya, yang tidak perlu disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setempat, setiap tahun.

j) Copy rekening koran bank lain (jika ada) per triwulan, paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode pelaporan.

k) Copy Lampiran Tanda Terima SPT Tahunan PPh setiap tahun.

l) Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan di Bank BNI oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 (tiga) kali berturut-turut setelah itu Perusahaan harus menggunakan Perusahaan Penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
   - Laporan Appraisal KJPP Toto Suharto dan Rekan No File : P.PP.17.16.0286 tanggal 31 Mei 2019 agar dilakukan penilaian kembali pada kesempatan pertama.

m) Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, *RTGS*, kliring, pembayaran listrik/ telepon, kartu kredit, Internet banking, dan lain-lain.

n) Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 7 (tujuh) hari kerja bilamana terjadi:
   1. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan perusahaan serta barang agunan BNI.
   2. Kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan.
   3. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
   4. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus.
   5. Pelanggaran Anggaran Dasar perusahaan oleh pengurus perusahaan.
   6. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan.

o) Memberikan izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh Bank setiap saat untuk:
   1. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas perusahaan.
   2. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan terhadap pencatatan keuangan/ administasi perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang agunan.
   3. Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban Perusahaan

p) Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
   1. Melakukan pendebetan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan/atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembiayaannya.
   2. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memperoleh *Management Letter* dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain *"unqualified opinion"*.
   3. Mendiskusikan permasalahan keuangan perusahaan Perusahaan secara terpisah atau bersama-sama dengan Akuntan Publik rekanan BNI yang ditunjuk oleh Perusahaan jika Akuntan Publik memberikan opini selain *"unqualified opinion"*.
   4. Menempatkan karyawan dan/atau kuasanya (baik staf maupun pihak ketiga yang dianggap kapabel) dalam jajaran manajemen perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan perusahaan apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan dan macet.

q) Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   1. Biaya bunga, provisi, *facility fee*, premi asuransi, dan lain-lain maupun biaya-biaya yang berkenaan dengan fasilitas kredit.
   2. Perkiraan kewajiban bunga untuk 1 (satu) bulan depan. Pembayaran/ pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut adalah hari libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.

r) Memperpanjang izin-izin/legalitas usaha yang telah jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* perpanjangannya ke BNI pada kesempatan pertama.

s) Memberikan hak sepenuhnya kepada BNI untuk melakukan pendebetan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembayarannya.

t) Hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi dalam neraca pada bulan laporan semester dan akhir tahun di sub-ordinasikan terhadap fasilitas kredit dari BNI.

u) Memberikan prioritas pertama kepada BNI pengelolaan keuangan Perusahaan melalui produk/ jasa *Cash Management* dan/atau *Virtual Account*. untuk penyediaan jasa *Cash Management* dan/atau *Virtual Account*.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

a) Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
b) Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
c) Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
d) Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
e) Mengikatkan diri sebagai penjamin *(borg),* menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Penerima Kredit kepada Bank, kepada pihak lain.
f) Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.
g) Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
h) Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan pada Perusahaan lain.
i) Melakukan Investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT+ Depresiasi + Amortisasi).
j) Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
k) Mengubah bidang usaha.
l) Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
m) Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
n) Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
o) Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan aflliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas *kredit (Sub-Ordinated Loan).*
p) Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
q) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
r) Melunasi/ membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ utang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam Perjanjian Kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau aflliasinya.
s) Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian ini.
t) Menarik kembali modal yang telah disetor.
u) Menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
v) Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/ atau peraturan yang berlaku.

Bank Permata

Berdasarkan Surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. LoO/2021/VI/47507/SME tanggal 25 Juni 2021:

Plafon	:	Rp 2.000.000.000
Jenis Kredit	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	12 (dua belas bulan) 6 April 2021 sampai 6 April 2022
Suku Bunga	:	10,50% pertahun
Provisi	:	0,55% pertahun

Agunan
- Tanah dan bangunan dengan No SHM 43 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.
- Tanah dan bangunan dengan No SHM 257 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan Pembukuan;
- Memberikan jaminan atas kewajiban nasabah;
- Apabila diperlukan maka Perusahaan wajib untuk mengizinkan pihak Bank untuk melakukan pemeriksaan;
- Nasabah wajib untuk menjaga akses, eksistensi, dan izin dalam keberlangsungan usahanya;
- Nasabah wajib memberikan pelaporan kepada pihak bank terkait perubahan direksi maupun kejadian-kejadian yang dialami nasabah yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk menjalankan kewajibannya;
- Nasabah wajib memiliki persetujuan tertulis bank terkait hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan.
- Nasabah memberi hak dan kuasa penuh kepada Bank untuk memblokir, mendebit, dan mencairkan dana nasabah yang ada di Bank, baik yang ada dalam rekening nasabah;
- Nasabah dan/atau penjamin dengan segera memberitahukan Bank apabila ada kejadian yang dianggap sebagai atau dapat mengakibatkan terjadinya kelalaian/pelanggaran;
- Nasabah dan/atau penjamin segera memberitahukan, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya yang tidak diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari bank;
- Nasabah selaku pemilik rekening pada Bank dan selaku debitur menyetujui bahwa Bank berhak untuk menggunakan semua data, keterangan,dan informasi yang diperoleh Bank mengenai Nasabah termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan sarana komunikasi pribadi Nasabah untuk segala keperluan lainnya sepanjang dimungkinkan dan diperkenankan oleh perundang-undangan yang berlaku, yang bertujuan untuk pemasaran produk-produk Bank ataupun pihak lain yang bekerja sama dengan Bank termasuk produk asuransi atau investasi;
- Nasabah wajib menggunakan tenaga professional sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Kantor Jasa Penilai Publik, dan konsultan yang telah disetujui oleh Bank atas sesuai kebijakan Bank yang berlaku.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi untuk melakukan investasi baru atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya;
- Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Mendapat pinjaman dari pihak ketiga;
- Memberi pinjaman atau memberikan jaminan kepada pihak lain;

- Merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan susunan Direksi dan/atau Komisaris serta pemegang saham;
- Membagikan dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Melakukan transaksi dengan cara diluar kelaziman;
- Merubah kegiatan usaha atau bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban nasabah yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

14. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Gaji	520.048.256	446.353.000
Utilitas	84.596.230	374.386.098
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	77.855.171	67.855.170
Emisi Perseroan	-	148.314.497
Lain-lain	4.428.201	-
Jumlah	**686.927.858**	**1.036.908.765**

15. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2022	2021
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2021	100.000.000	100.000.000
2022	100.000.000	-
2023 - 2037	2.120.500.000	2.220.500.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	2.320.500.000	2.320.500.000
Dikurangi:		
Pokok	(212.393.472)	(164.417.235)
Bunga	(915.607.517)	(915.607.516)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	1.192.499.011	1.240.475.249
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(110.000.000)	(100.000.000)
Bagian Jangka Panjang	**1.082.499.011**	**1.140.475.249**

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	2022	2021
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	62.023.762	67.855.172
Jumlah	**62.023.762**	**67.855.172**

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Tan Bun Tik sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 5%, dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1.707.699.423	-
Jumlah	**1.707.699.423**	**-**

b. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	280.987.538
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	55.190.659	38.712.502
Pasal 22	90.621.889	107.009.810
Pasal 23	29.422.712	30.281.286
Pasal 4 (2)	10.000.000	-
Pajak Kini		
Pasal 29 Tahun 2022	713.825.599	-
Pasal 29 Tahun 2021	-	543.364.827
Jumlah	**899.060.859**	**1.000.355.963**

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	9.441.746.350	7.799.736.907
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Koreksi Fiskal Negatif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1.202.586.461)	-
Pendapatan Aktuaria	-	(53.233.000)
Koreksi Fiskal Positif:		
Beban Imbalan Pascakerja	91.500.000	84.504.000
Beban Sewa	32.268.387	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	182.979.867
Beda Tetap:		
Koreksi Fiskal Negatif:		
Pendapatan Jasa Giro	(18.862.833)	(6.477.762)
Koreksi Fiskal Positif:		
Sumbangan dan Lain-lain	5.726.438.581	89.483.900
Jamuan	119.338.650	23.000.000
Denda Pajak	114.065.812	205.540.619
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	**4.862.162.136**	**525.797.624**
Laba Kena Pajak	**14.303.908.486**	**8.325.534.531**
Pembulatan	14.303.908.000	8.325.534.000
Tarif Pajak	19%	22%
Taksiran Beban Pajak Kini	**2.717.742.520**	**1.831.617.700**
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(335.297.069)	(3.834.000)
Pasal 25	(1.668.619.852)	(1.284.418.873)
Jumlah	**(2.003.916.921)**	**(1.288.252.873)**
Taksiran Utang Pajak Kini	**713.825.599**	**543.364.827**

Penyusunan SPT tahun Desember 2022 dan 2021 berdasarkan penghasilan kena pajak menurut laporan auditan.

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2022
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27.599.491	3.549.869	31.149.360
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	40.255.571	54.519.298	94.774.869
Aset hak guna	-	(200.197.179)	(200.197.179)
Liabilitas Sewa	-	226.574.812	226.574.812
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**67.855.062**	**84.446.800**	**152.301.862**

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2021
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.008.610	18.590.881	27.599.491
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	-	40.255.571	40.255.571
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**9.008.610**	**58.846.451**	**67.855.062**

17. UTANG BANK

	2022	2021
Bank MNC	7.432.208.213	-
Jumlah	**7.432.208.213**	**-**
Dikurangi Bagian Lancar		
Bank MNC	(1.747.194.865)	-
Sub Jumlah	**(1.747.194.865)**	**-**
Utang Bank Jangka Panjang		
Bank MNC	5.685.013.348	-
Jumlah	**5.685.013.348**	**-**
Tingkat suku bunga	10% - 10,5%	-

Bank MNC International

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022:

Plafon	:	Rp 10.000.000.000
Jenis Kredit	:	Investasi Sublimit LC
Jangka Waktu	:	5 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 30 Maret 2022 sampai dengan 30 Maret 2027
Suku Bunga	:	10% p.a
Provisi	:	1% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu kredit
Agunan	:	• Gudang di Jalan Raya Lintas Timur, Kec Sukadana, Kab Lampung, Provinsi Lampung, Lampung.SHM No 396,397 an Tan Bun Tik.

- Pabrik di Jalan Raya Perning no 157-158 KM 39, Desa Perning, Kec Jetis, Mojokerto, SHM No 197, 198, 199. 53, 223, 306, 305, 304, 214, 212, 210. an Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto. SHM No 296,297,300 an Tan Bun Tik dan SHM No 418,508,509 an Tan Bun Tik dan Tan Iwan Sutanto (akan dibalik nama ke an Tan Bun Tik dan Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem dan Yonathan Widakdo Sutanto).
- Persediaan senilai Rp65.000.000.000 dan piutang senilai Rp 14.000.000.000.
- Persediaan an PT Mandalindo Tata Perkasa senilai Rp 15.000.000.000.
- *Corporate Guarantee* an PT Mandalindo Putra Perkasa.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	-	30.421.341
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	620.204.733	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	620.204.733	30.421.341
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	(334.356.385)	(30.421.341)
Bagian Jangka Panjang	**285.848.348**	**-**

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 3,50% sampai dengan 7,49% pertahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2022.

PT BCA Finance

a) Mitsubishi Pajero Sport 2.4 L DakarH (4X4) 8 AT

Tanggal Perjanjian	:	29 Maret 2022
Harga Perolehan	:	701.400.000
Nilai Pembiayaan	:	Rp 561.120.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,92%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a) Bomac Heavy Duty Skid Steer Loader TX-3755 2021

Tanggal Perolehan	:	8 Februari 2022
Harga Perolehan	:	Rp 458.638.238
Nilai Pembiayaan	:	Rp 353.155.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	:	5,58%
Jangka Waktu	:	36 Bulan

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 26 dan 24 karyawan untuk tahun 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	89.103.000	80.927.000
Biaya bunga	8.679.000	3.577.000
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa	(6.282.000)	-
Perubahan Program Manfaat	-	(53.233.000)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	91.500.000	31.271.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-*neto*:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(817.000)	(3.290.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48.353.000)	43.601.000
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(49.170.000)	40.311.000
Jumlah	**42.330.000**	**71.582.000**

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 91.500.000 dan Rp84.504.000 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas imbalan pasti-awal	121.614.000	50.032.000
Biaya jasa kini	89.103.000	80.927.000
Biaya bunga	8.679.000	3.577.000
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa	(6.282.000)	-
Perubahan Program Manfaat	-	(53.233.000)
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	(817.000)	(3.290.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(48.353.000)	43.601.000
Liabilitas imbalan pasti-akhir	**163.944.000**	**121.614.000**

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2022 dan 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,14%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	57 tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2022	2021
Kenaikan 1%		
Nilai kini	152.688.879	112.796.082
Biaya jasa kini	84.073.929	75.704.535
Penurunan 1%		
Nilai kini	176.880.186	131.879.970
Biaya jasa kini	94.861.999	86.977.133

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2022	2021
Kenaikan 1%		
Nilai kini	176.380.283	131.510.056
Biaya jasa kini	94.509.602	88.679.623
Penurunan 1%		
Nilai kini	152.993.231	113.016.209
Biaya jasa kini	84.329.230	75.901.714

20. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2022		
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.056.563	33.05%	15.005.656.300
Jumlah	**454.056.563**	**100%**	**45.405.656.300**

	2021		
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Pemilikan (%)**	**Jumlah Modal Disetor**
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastri	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	33.05%	15.000.000.000
Jumlah	**454.000.000**	**100%**	**45.400.000.000**

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 30 Januari 2021 dari Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0009585.AH.01.02.Tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 90.720.000.000.
- Menyetujui untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham Perusahaan dari semula bernilai nominal Rp 12.000.000 menjadi Rp 100 tiap lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 30.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.400.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham. Sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan penambahan modal melalui penawaran umum perdana.

Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah semula dari 640 lembar saham dengan nominal per lembar Rp 12.000.000.000 dan nilai total nominal saham 7.680.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan saldo laba ditahan saham menjadi 454.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp 100 dan nilai total saham Rp 45.400.000.000.

b) Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 454.000.000 yang berasal dari 1% dari modal saham disetor sebesar Rp45.400.000.000.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, saldo laba yang ditentukan penggunanya naik menjadi Rp1.000.000.0000.

c) Tambahan Modal disetor

	2022	2021
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 150.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 100 yang Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000
Pelaksanaan 56.563 waran seri I saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	-
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)
Jumlah - Bersih	**23.612.993.860**	**23.600.550.000**

d) Dividen Tunai

Berdasarkan Akta No. 22 Tanggal 09 Juni 2022 dari Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

21. PENJUALAN

	2022	2021
Penjualan Lokal	186.301.684.585	247.280.793.708
Penjualan Ekspor	327.900.139.407	128.019.539.138
Jumlah	**514.201.823.992**	**375.300.332.846**
Penjualan Lokal		
PT Bonanza Megah	25.984.800.000	40.386.600.000
PT Silk Chains Indonesia	20.616.292.420	-
PT New Hope Indonesia	20.370.313.575	11.017.658.175
PT Sahati Hamparan Tangguh	19.421.604.000	28.273.410.000
PT Golden Union Oil	16.164.118.000	7.375.408.000
PT Sari Mas Permai	15.275.072.250	25.247.700.000
PT Asianagro Agungjaya	14.542.024.000	38.395.460.000
PT Ikan Dorang	13.887.360.000	11.969.280.000
PT Barco	13.142.607.000	18.936.352.000
Ny Dewi Kartini Pertiwi	4.220.270.500	2.168.608.500

	2022	2021
PT Sionchem Global Indo	3.830.087.500	17.550.917.500
PT Newhope Aqua Feed Indonesia	2.939.198.100	1.747.786.858
PT Cargill Indonesia	2.648.013.500	1.486.589.000
PT Kusuma Mukti Remaja	2.573.100.000	19.728.440.000
PT New Hope Jawa Timur	2.083.522.490	-
PT Cipta Padang Berlian	2.074.032.500	-
Tn Sutopo	1.519.824.000	2.828.521.800
PT Palko Sari Eka	1.220.400.000	2.170.800.000
PT Berkat Agri Raya	1.121.631.500	4.687.220.000
Tn Rudian Rondiyap	-	2.041.200.000
Tn Sohibul Hadi	-	1.650.805.800
Tn Sugiantoro	-	1.089.305.000
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	2.667.413.250	8.528.731.075
Sub Jumlah	**186.301.684.585**	**247.280.793.708**
Penjualan Ekspor		
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	101.695.393.009	40.963.009.114
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	65.530.183.386	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	33.239.810.139	39.299.738.603
Edenor Oleochemicals (M) Sdn,. Bhd	26.558.809.526	-
Patum Vegetable Oil Co., Ltd	25.847.911.232	-
Tristar Global Limited	23.801.217.552	2.429.024.850
Emery Oleochemicals (M) Sdn., Bhd	22.080.246.071	-
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	17.894.807.270	26.530.197.746
Silk Chains Singapore Pte., Ltd	4.744.399.702	4.010.390.455
Sime Darby Oils Pasir Gudang Refinery Sdn., Bhd	4.283.110.635	-
Cargill International Trading Pte. Ltd	-	9.317.232.098
Marico Bangladesh Limited	-	5.469.946.272
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	2.224.250.885	-
Sub Jumlah	**327.900.139.407**	**128.019.539.138**
Jumlah	**514.201.823.992**	**375.300.332.846**

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	101.695.393.009	40.963.009.114
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	65.530.183.386	-
PT Bonanza Megah	25.984.800.000	40.386.600.000
PT Silk Chains Indonesia	20.616.292.420	-
PT New Hope Indonesia	20.370.313.575	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	19.421.604.000	28.273.410.000
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	-	39.299.738.603
PT Asianagro Agungjaya	-	38.395.460.000
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	-	26.530.197.746
Jumlah	**253.618.586.390**	**213.848.415.463**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022	2021
Beban Akrual		
Persediaan Awal Bahan Baku	57.365.331.760	17.852.707.822
Pembelian Bahan Baku	294.464.421.122	317.929.140.570
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	351.829.752.882	335.781.848.392
Persediaan Terbakar (Catatan 24)	(11.357.522.465)	-
Persediaan Akhir Bahan Baku	(35.353.069.030)	(57.365.331.760)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	305.119.161.387	278.416.516.632
Upah Langsung	3.280.174.574	2.372.552.344
Biaya Pabrikasi		
Listrik Pabrik	2.721.704.005	2.560.950.147
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3.156.418.419	2.486.149.082
Operasional Produksi	1.529.396.516	1.669.684.010
Komisi Pembelian	276.465.022	339.293.775
Bongkar	299.047.650	275.718.595
Angkut Pembelian	630.142.747	161.953.776
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	70.244.625	150.152.473
Surveyor	248.977.999	85.600.450
Laboratorium Produksi	67.392.400	-
Kontrak Pembelian	-	101.662.510
Beban Pokok Produksi	317.399.125.344	288.620.233.794
Persediaan Awal Barang Jadi	36.959.402.399	32.522.973.645
Pembelian Barang Jadi	145.694.293.719	67.050.749.153
Persediaan Terbakar (Catatan 24)	(20.198.952.056)	-
Persediaan Akhir Barang Jadi	(9.794.531.493)	(36.959.402.399)
Jumlah	**470.059.337.913**	**351.234.554.193**

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Pengiriman Barang	14.633.148.199	5.719.329.813
Gaji dan Tunjangan	4.747.847.557	3.825.172.699
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.677.037.616	840.993.736
Kontrak Penjualan	799.561.831	795.116.747
Jasa Profesional	766.354.397	1.454.251.029
BPJS	730.941.356	557.449.958
Beban Pajak	637.593.408	638.812.187
Komisi	482.176.515	76.496.948
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	357.288.657	336.418.051
Asuransi	365.394.518	249.896.848
Transportasi	358.535.608	188.709.783
Iklan dan Pemasaran	302.657.035	137.823.964
Representasi dan Jamuan	222.267.826	88.556.850
Perjalanan Dinas	208.292.660	86.984.020
Perjamuan dan Sumbangan	176.176.179	89.483.900
Administrasi IPO	144.727.100	104.650.978
Perlengkapan Kantor	99.311.824	48.147.477
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	91.500.000	84.504.000

	2022	2021
Utilitas	47.675.832	23.209.077
Seminar dan Pelatihan	29.612.500	16.206.000
Ijin dan Pengurusan	24.572.800	18.809.200
Pengiriman dan Kurir	22.473.710	19.729.289
Klaim Penjualan	19.212.803	56.219.070
Sewa *Software*	-	22.770.760
Pesangon	-	6.850.000
Lain-lain	72.292.909	100.300.822
Total	**27.016.652.840**	**15.586.893.206**

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2022	2021
Laba Selisih Kurs	7.833.992.053	4.644.716.157
Pumulihan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.202.586.461	(182.979.867)
Pendapatan Lain-lain	78.276.728	608.000
Pendapatan Jasa Giro	18.862.833	6.477.762
Pendapatan Aktuaria (Catatan 17)	-	53.233.000
Beban Lain-lain-Bersih	(11.384.253.386)	(79.986.707)
Jumlah	**(2.250.535.311)**	**4.442.068.345**

Pendapatan aktuaria sebesar Rp 53.233.000 merupakan atas keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan program manfaat akibat penerapan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 (Catatan 19).

Laba selisih kurs merupakan selisih kurs dalam mata uang asing atas biaya angkut dan asuransi sesuai dengan metode pembayaran penjualan antar negara yang dipakai oleh perusahaan yaitu *Cost, Insurance and Freight (CIF)* pada saat ekspor barang.

Pada tanggal 04 Juli 2022 telah terjadi kebakaran yang berdapak pada bangunan sebesar Rp 1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk dengan total dana claim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp 26.110.778.846 dan dana claim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp 10.625.000.000 sehingga perusahaan masih mencatatkan piutang claim asuransi sebesar Rp 15.485.778.846.

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2022	2021
Bunga Bank	4.676.424.049	4.876.565.864
Administrasi Bank dan Provisi	653.548.675	113.785.543
Bunga Sewa Lahan	62.023.762	99.371.261
Bunga Sewa Pembiayaan	41.555.092	31.494.217
Jumlah	**5.433.551.578**	**5.121.216.885**

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2022	2021
Saldo Awal	**(49.882.000)**	**(9.571.000)**
Penambahan		
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	39.827.700	-
Pengurangan		
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	-	(40.311.000)
Sub Jumlah Pengurangan	**39.827.700**	**(40.311.000)**
Saldo Akhir	**(10.054.300)**	**(49.882.000)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

	2022	2021
Laba untuk perhitungan laba per saham	6.857.620.630	5.986.654.659
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham (Lembar)	454.024.019	291.425.000
Laba per saham dasar (Rupiah Penuh)	15,10	20,54

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 1 Januari 2022	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember 2022
		Penerimaan	Pembayaran	
Utang Bank	38.043.973.461	68.364.664.700	55.329.591.045	51.079.047.116
Utang Pembelian Aset Tetap	30.421.341	1.057.555.000	(467.771.608)	620.204.733
Jumlah	**38.074.394.802**	**1.057.555.000**	**(467.771.608)**	**51.699.251.849**

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember 2021
		Penerimaan	Pembayaran	
Utang Bank	30.435.238.853	7.608.734.608	-	38.043.973.461
Utang Pembelian Aset Tetap	171.664.224	-	(141.242.883)	30.421.341
Jumlah	**30.606.903.077**	**7.608.734.608**	**(141.242.883)**	**38.074.394.802**

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2022	2021
Penambahan Aset Tetap melalu Utang Pembelian Aset Tetap	1.057.555.000	-
Penambahan Modal Disetor Melalui Laba Ditahan	-	15.000.000.000
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	-	7.320.000.000
Jumlah	**1.057.555.000**	**22.320.000.000**

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Sulastri	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Johan Widakdo, Liem	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Yonathan Widakdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Gandhi Widagdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Direksi	1.677.500.000	1.677.500.000
Dewan Komisaris	480.000.000	480.000.000
Jumlah	**2.157.500.000**	**2.157.500.000**

31. IKATAN

- Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

  Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan PT Indo Oil Perkasa Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama dua puluh (20) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

- Perjanjian Jual-Beli Mesin

  Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T 0438R1/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 455,256.

  Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T 0449/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1,470,000.

  Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T22/564R3/IOP/QYS pada tanggal 10 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 733,147.

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2022	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	7.942.282.291
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	33.368.064.777
Jumlah Aset Keuangan	**41.310.347.068**

	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.551.974.580
Jumlah Liabilitas Keuangan	**20.551.974.580**

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2021	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	4.934.821.124
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	9.684.427.351
Jumlah Aset Keuangan	**14.619.248.475**

	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810
Jumlah Liabilitas Keuangan	**13.134.084.810**

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	2022			
	Kurang dari Satu Tahun	**1 - 2 Tahun**	**Lebih dari-2 Tahun**	**Jumlah**
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.551.974.580	-	-	20.551.974.580
Beban Akrual	686.927.858	-	-	686.927.858
Utang Bank	45.394.033.768	3.494.389.730	2.190.623.618	51.079.047.116
Jumlah	**66.632.936.206**	**3.494.389.730**	**2.190.623.618**	**72.317.949.554**

	2021			
	Kurang dari Satu Tahun	**1 - 2 Tahun**	**Lebih dari-2 Tahun**	**Jumlah**
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810	-	-	13.134.084.810
Beban Akrual	1.036.908.765	-	-	1.036.908.765
Utang Bank	38.043.973.461	-	-	38.043.973.461
Jumlah	**52.214.967.036**	**-**	**-**	**52.214.967.036**

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	1.845.393.385	117.309	61.340.589	4.298
Piutang Usaha	17.366.370.364	1.103.958	9.530.047.063	667.884
Jumlah	**19.211.763.749**	**1.221.267**	**9.591.387.652**	**672.182**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

34. PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Sebagai Bencana Nasional. Pandemi *COVID-19* di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran *COVID-19*.

Pada tahun 2022 dan 2021, pandemi *COVID-19* tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan *cash flow* yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2022 dan 2021.

THANK YOU

PT. INDO OIL PERKASA TBK

Address
Jl. Raya Perning No. 39, Jetis, Mojokerto, East Java 61352

Telephone
(+62 321) 3671741

Website
https://indooilperkasa.com